

**“HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN RESILIENSI
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG
MENERJAKAN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR”**



DIAJUKAN OLEH:

PUTRI DIVANI PAREALLO

4519091130

SKRIPSI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

2023



**HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN RESILIENSI
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG
MENERJAKAN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR**

**UNIVERSITAS
SKRIPSI**

BOSOWA

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

PUTRI DIVANI PAREALLO

4519091130

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN RESILIENSI
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG
MENERJAKAN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:


PUTRI DIVANI PAREALLO

NIM: 4519091130

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada September 2023

Menyetujui:

Rembimbing I



Sri Hayati, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN: 0930058302

Pembimbing II



Sitti Syawalayah Gismin, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN: 0903078502


Mengetahui:

**Dekan
Fakultas Psikologi**



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D
NIDN: 0921018302

**Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi**



A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si
NIDN: 0908119001

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

**HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN RESILIENSI
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG
MENERJAKAN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR**

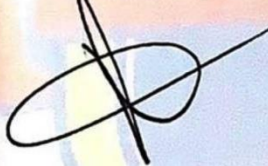
Disusun dan diajukan oleh:

PUTRI DIVANI PAREALLO

4519091130

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada September tahun 2023

Pembimbing I



Sri Hayati, S.Psi., M.Psi, Psikolog.
NIDN: 0930058302


Pembimbing II



Sitti Syawaliah, S.Psi., M.Psi, Psikolog.
NIDN: 0903078502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D.
NIDN: 0921018302

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Putri Divani Pareallo
NIM : 4519091130
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan *Self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar

| Tim Penguji | Tanda Tangan |
|--|--------------|
| 1. Sri Hayati, S.Psi.,M.Psi, Psikolog | (.....) |
| 2. Sitti Syawaliyah Gismin, S.Psi,M.Psi,Psikolog | (.....) |
| 3. Tarmizi Thalib,S.Psi.,M.A | (.....) |
| 4. Nurhikmah, S.Psi.,M.Si | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar


Patmawaty Larbe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D
NIDN: 0921018302

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

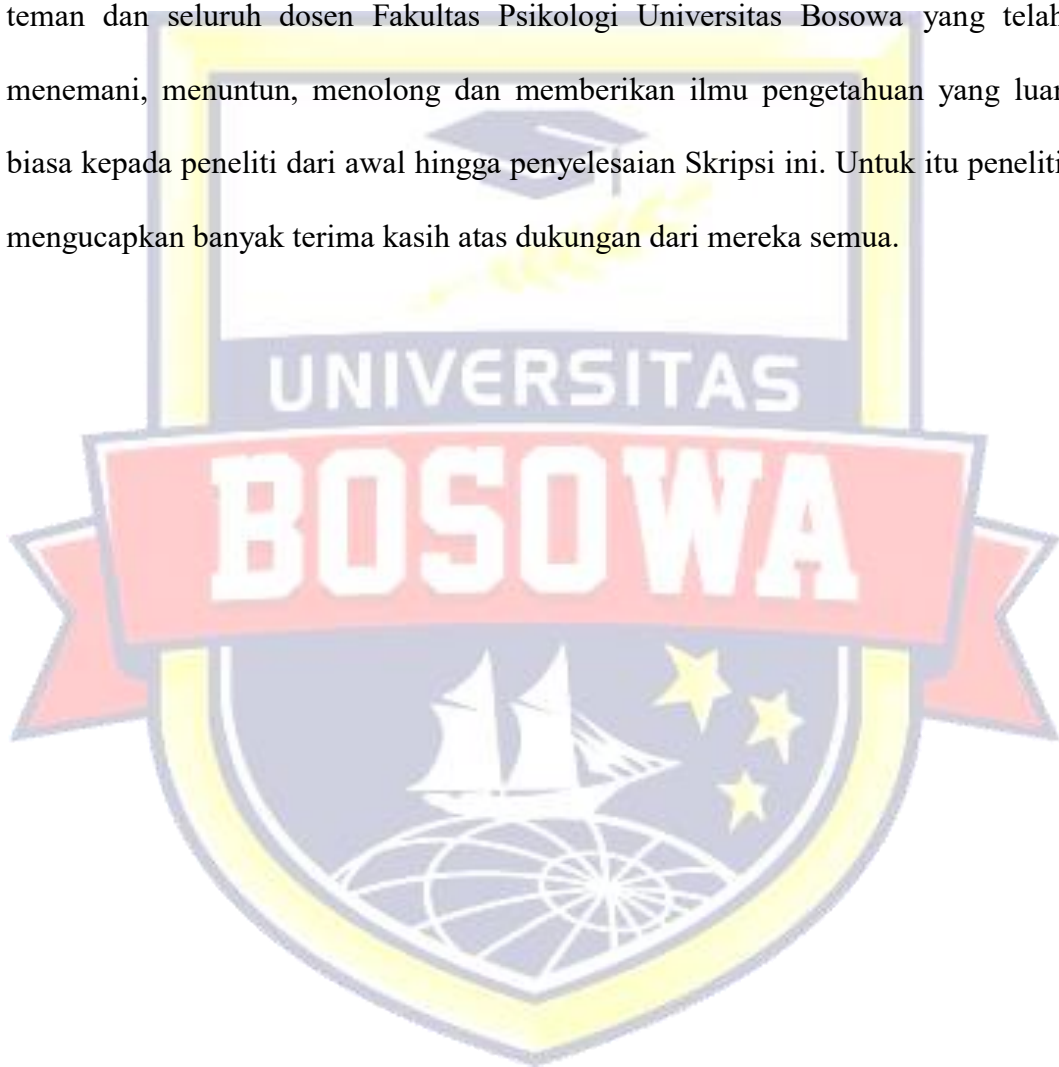
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.



Putri Divani Pareallo
NIM: 4519091130

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan, penyertaan sehingga peneliti bisa sampai pada tahap ini. Penelitian ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang disayangi. Untuk orang tua, saudara, sahabat, teman-teman dan seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah menemani, menuntun, menolong dan memberikan ilmu pengetahuan yang luar biasa kepada peneliti dari awal hingga penyelesaian Skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari mereka semua.



MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

-Amsal 23:18-

“Percayakan segala usahamu kepada Tuhan, maka rencanamu akan berhasil”

-Amsal 16:3-

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

-Diva-



ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF REGULATE LEARNING* DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENERJAKAN SKRIPSI DIKOTA MAKASSAR

Putri Divani Parello
4519091130

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
pareallovani@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Sampel pada penelitian ini berjumlah 350 mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala penelitian, yaitu Skala *Self Regulated Learning* berdasarkan teori Zimmerman 1989 yang telah dikonstruksi oleh Dixie dengan nilai reliabilitas sebesar 0.942, dan skala Resiliensi Akademik yang telah dimodifikasi oleh Syahrinnisa (2022) dengan nilai reliabilitas sebesar 0.886. Data analisis menggunakan analisis korelasi, hasil dari penelitian yaitu hubungan *Self Regulated Learning* dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar dengan nilai korelasi sebesar 0.263 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang positif.

Kata Kunci: Resiliensi Akademik, *Self Regulated Learning*, Mahasiswa Akhir, Skripsi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-REGULATE LEARNING AND ACADEMIC RESILIENCE IN FINAL STUDENTS WHO ARE WORKING ON A THESIS IN MAKASSAR CITY.

**Putri Divani Pareallo
4519091130**

Faculty of Psychology, Bosowa University

pareallovivani@gmail.com

This study aims to determine the relationship of self-regulated learning with academic resilience in final students who are working on a thesis in Makassar City. The sample in this study amounted to 350 final students who were working on their thesis in Makassar City. Data collection in this study used two research scales, namely the Self Regulated Learning Scale based on Zimmerman 1989 theory which has been constructed by Dixie with a reliability value of 0.942, and the Academic Resilience scale which has been modified by Syahrinnisa (2022) with a reliability value of 0.886. Data analysis using correlation analysis, the results of the study are the relationship between Self Regulated Learning and Academic Resilience in final students who are working on a thesis in Makassar City with a correlation value of 0.263 which means that the two variables have a positive relationship.

Keywords: Academic Resilience, Self Regulated Learning, Final Year Students, Thesis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan perlindungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan studi Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, dengan judul “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Resiliensi Akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar”

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun yang membaca. Dalam penulisan ini, peneliti sangat menyadari banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti siap menerima setiap saran dan kritik yang membangun agar penelitian ini berguna bagi kita semua di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan maupun pengetahuan sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menolong, menyertai, membimbing dan memberi penghiburan yang sejati kepada peneliti dalam setiap proses kehidupan ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada Bapak Anis Parello dan Ibu Anita Merri Lambanan selaku orang tua peneliti yang selalu mendoakan peneliti, selaku *Support system* terbaik,

yang sudah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, memberikan dukungan secara moril dan materil kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada kedua adik peneliti Putra Devaldo Parello dan Davin Gevariel Parello yang selalu memberikan doa dan semangat, menjadi tempat keluh kesah peneliti, menjadi penghibur, dan bersedia menjadi tempat suka dan duka peneliti.
4. Kepada keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moril dan materil kepada peneliti. Khususnya sepupu Clara Nella yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka yang telah bersedia menjadi teman cerita peneliti.
5. Kepada Pembimbing 1 Peneliti Ibu Sri Hayati S.Psi., M.Psi., Psikolog yang senantiasa membimbing peneliti dari awal hingga akhir penelitian ini, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga, memberi saran dan dukungan untuk peneliti. Semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Kepada Pembimbing 2 Peneliti Ibu Sitti Syawaliah S.Psi., M.Psi., Psikolog yang senantiasa membimbing peneliti dari awal hingga akhir penelitian ini, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga, memberi saran dan dukungan untuk peneliti. Semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
7. Kepada Kedua Penguji peneliti Pak Termizi Thalib S.Psi., M.A dan Ibu Nur Hikmah S.Psi M.Si selaku penguji 1 dan 2 yang telah memberikan

saran dan masukan sehingga peneliti dapat memperbaiki dan menyelesaikan penelitian ini. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa

8. Kepada Penasehat Akademik peneliti Pak Tarmizi Thalib S.Psi., M.A yang sudah menemani peneliti selama proses perkuliahan, memberikan masukan, semangat, mengajari peneliti bahkan sampai menerbitkan buku ajar topik-topik Biopsikologi bersama dengan teman teman yang lainnya. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
9. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, memotivasi, mengajari, dan memberikan berbagai pengalaman kepada peneliti sampai pada tahap akhir proses perkuliahan ini. Bapak dan ibu selalu dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
10. Kepada Seluruh Staf Fakultas Psikologi yang selalu bersedia membantu peneliti dalam pengurusan berkas selama proses perkuliahan.
11. Sahabat Peneliti, Tiara Mitusala, Christin Runtu, Devia Amanda, Vanni Lampelulu, Natalia Montolalu, dan Chist Pesik yang menjadi tempat suka dan duka, memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada peneliti.
12. Sahabat seperjuangan Tiara Kalaha dan Nurul Ummu Syafi'i yang selalu bersedia menolong dalam suka dan duka, menemani, memberi dukungan, menjadi tempat bercerita selama peneliti berada di makassar.

13. Grup Duniaji Dian Rezky Utami, Nurul Fitri Ainun, Sitti Nuraina, Yunissa Maulina yang sudah menjadi keluarga, memberikan dukungan, menolong, menjaga, menjadi tempat suka dan duka selama peneliti di Makassar.
14. Anissya hadi, sebagai teman baik yang selalu bersedia di repotkan, memberi semangat, menemani dan menolong peneliti selama di Makassar
15. Tasya leoni, teman baik peneliti yang sudah bersedia membantu peneliti dalam proses pengolahan data dan selalu memberikan semangat kepada peneliti.
16. Dixie Dean sebagai teman baik yang sudah menolong peneliti dalam proses konstruk alat ukur, dan selalu memberikan semangat kepada peneliti
17. Seluruh Teman angkatan PSYLOAFRY 2019 khususnya warga kelas D yang sudah menolong, memberi dukungan dan saran yang baik kepada peneliti. Semoga kita semua akan sukses di kemudian hari.
18. Kepada semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah hadir di kehidupan peneliti dan memberikan pengalaman serta kenangan yang tidak akan di lupakan.
19. Putri Divani Pareallo, *last but not least*, apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri untuk semua proses dalam perkuliahan sampai terciptanya penelitian ini. Terimakasih sudah bertahan dan mau terus berjuang diberbagai rintangan hidup, menepikan ego dan selalu berusaha untuk sabar di setiap proses perkuliahan.

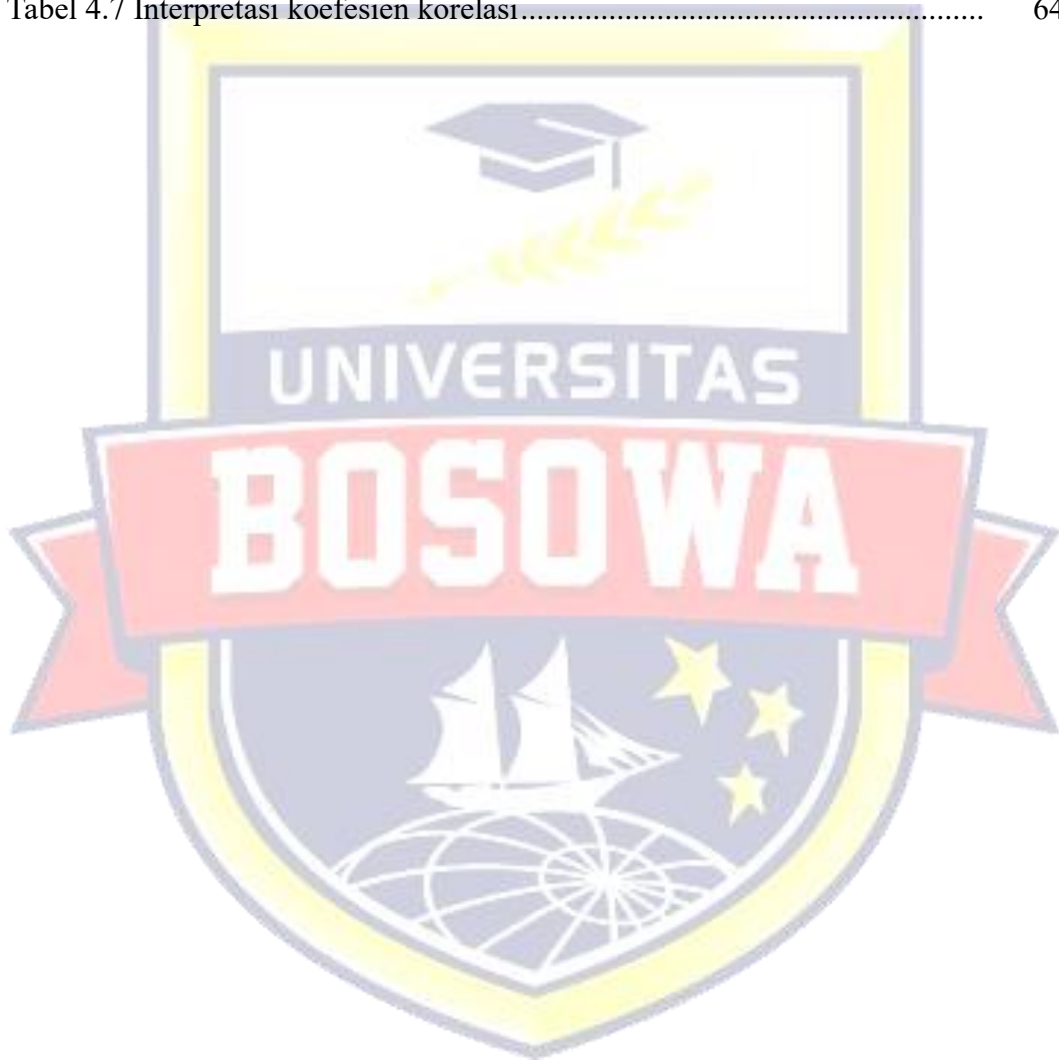
DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 9 |
| 2.1 Resiliensi Akademik..... | 9 |
| 2.1.1 Definisi Resiliensi Akademik | 9 |
| 2.1.2 Aspek Resiliensi Akademik | 11 |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik.... | 12 |
| 2.1.4 Dampak dari Resiliensi Akademik | 14 |
| 2.1.5 Pengukuran Resiliensi Akademik | 16 |
| 2.2 <i>Self-Regulated learning</i> | 17 |
| 2.2.1 Definisi <i>Self-Regulated Learning</i> | 17 |
| 2.2.2 Aspek <i>Self-Regulated Learning</i> | 18 |
| 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i> | 20 |
| 2.2.4 Dampak dari <i>Self-Regulated Learning</i> | 22 |
| 2.2.5 Pengukuran <i>Self-Regulated Learning</i> | 24 |
| 2.3 Hubungan <i>Self-Regulated Learning</i> terhadap Resiliensi Akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Makassar..... | 25 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 28 |
| 3.2 Variabel Penelitian..... | 28 |
| 3.3 Definisi Variabel..... | 29 |
| 3.3.1 Definisi Konseptual | 29 |
| 3.3.2 Definisi Operasional | 29 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 30 |
| 3.4.1 Populasi..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4.2 Sampel | 30 |
| 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel | 30 |
| 3.5 Teknik Pengambilan Data | 31 |
| 3.5.1 Skala Resiliensi Akademik | 31 |
| 3.5.2 Skala <i>Self-Regulated Learning</i> | 32 |
| 3.6 Uji Instrumen..... | 33 |
| 3.6.1 Menggunakan alat ukur orang lain | 33 |
| 3.6.2 Uji Validitas | 33 |
| 3.6.3 Uji Reliabilitas | 33 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.7.1 Analisis Deskriptif..... | 34 |
| 3.7.2 Uji Asumsi | 34 |
| 3.7.3 Uji Hipotesis | 35 |
| 3.8 Jadwal Penelitian..... | 36 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Analisis..... | 37 |
| 4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Demografi..... | 37 |
| 4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor | 42 |
| 4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel berdasarkan Demografi . | 44 |
| 4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi | 61 |
| 4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis | 63 |
| 4.2 Pembahasan..... | 64 |
| 4.2.1 Gambaran Resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota makassar..... | 64 |
| 4.2.2 Gambaran <i>self regulated learning</i> pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota makassar..... | 66 |
| 4.2.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis | 68 |
| 4.2.4 Limitasi Penelitian..... | 72 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 73 |
| 5.2 Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Distribusi skor Resiliensi Akademik | 42 |
| Tabel 4.2 Kategorisasi Tingkat Skor Resiliensi Akademik | 42 |
| Tabel 4.3 Distribusi Skor <i>Self regulated learning</i> | 43 |
| Tabel 4.4 Kategorisasi skor tingkatan <i>Self regulated learning</i> | 43 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas | 62 |
| Tabel 4.6 Analisis Korelasi antara variabel | 63 |
| Tabel 4.7 Interpretasi koefisien korelasi | 64 |

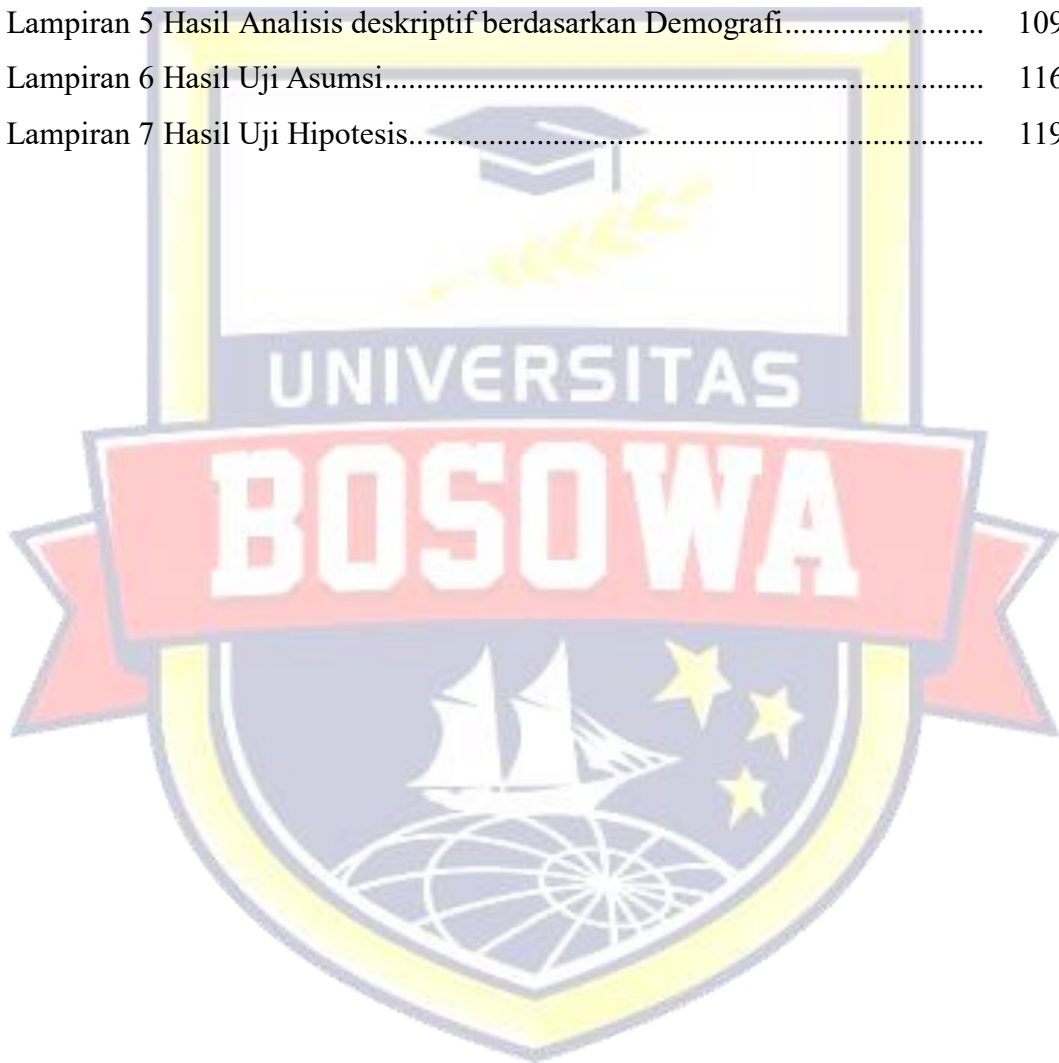


DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 4.1 | Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 37 |
| Gambar 4.2 | Demografi Responden Berdasarkan Usia | 38 |
| Gambar 4.3 | Demografi Responden Berdasarkan Semester | 38 |
| Gambar 4.4 | Demografi Responden Berdasarkan Universitas | 39 |
| Gambar 4.5 | Demografi Responden Berdasarkan Fakultas | 40 |
| Gambar 4.6 | Demografi Responden Berdasarkan Jurusan | 40 |
| Gambar 4.7 | Demografi Responden kehadiran orang tua | 41 |
| Gambar 4.8 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| Gambar 4.9 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Usia..... | 45 |
| Gambar 4.10 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Semester ... | 46 |
| Gambar 4.11 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Asal Universitas..... | 47 |
| Gambar 4.12 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Fakultas..... | 49 |
| Gambar 4.13 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Jurusan..... | 50 |
| Gambar 4.14 | Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik Berdasarkan Kehadiran orang tua | 52 |
| Gambar 4.15 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan Jenis Kelamin | 53 |
| Gambar 4.16 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan Usia | 54 |
| Gambar 4.17 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan Semester | 55 |
| Gambar 4.18 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan Asal Universitas..... | 56 |
| Gambar 4.19 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan Fakultas | 57 |
| Gambar 4.20 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan Jurusan . | 59 |
| Gambar 4.21 | Kategorisasi Skor <i>Self Regulated learning</i> Berdasarkan kehadiran orang tua | 60 |
| Gambar 4.22 | Hasil Uji normalitas skala Resiliensi Akademik | 61 |
| Gambar 4.23 | Hasil Uji Normalitas Skala <i>Self regulated learning</i> | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Skala Penelitian | 81 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data | 90 |
| Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 101 |
| Lampiran 4 Hasil Analisis deskriptif responden | 106 |
| Lampiran 5 Hasil Analisis deskriptif berdasarkan Demografi..... | 109 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi..... | 116 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis..... | 119 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan individu. salah satunya universitas. Didalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 19 ayat 1 mengatur bahwa, perguruan tinggi merupakan jenjang menuntut ilmu dari pasca sekolah, meliputi program studi sarjana, magister, studi doktor yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi. Menurut Kemendikbud (2019) peserta didik terdiri dari kata maha yang diambil dari bahasa sanskerta yang berarti agung dan peserta didik itu sendiri antara lain adalah pelajar atau peserta didik yang agung.

Menjadi seorang mahasiswa pastinya akan menghadapi permasalahan yang besar karena kita harus bisa menunjukkan hasil yang maksimal dalam proses belajar selama masa studi. Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa banyak menghadapi permasalahan, aktivitas, tugas mata kuliah, apalagi mahasiswa tingkat akhir yang mendapat tekanan yang besar dibanding semester sebelumnya. Permasalahan yang sering dihadapi para mahasiswa akhir adalah proses penyusunan skripsi.

Mahasiswa biasanya berusia antara 18-25 tahun, usia yang menurut teori perkembangan santrock (2011), mereka mereka memasuki dewasa awal. Pada tahap ini, individu akan lebih kompeten dalam mengambil keputusan. Didalam penelitian Roelyana dan Listuyandini (2016), semakin matang usia individu semakin tinggi pula kemampuan mereka untuk menyelesaikan

masalah. Selain itu, keyakinan semakin kuat bahwa ia dapat menyelesaikan skripsi dan tanggung jawabnya untuk lulus.

Skripsi merupakan suatu hal yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana. (Raudah dan Iestari 2015). Mahasiswa akan lebih mudah mengalami kesulitan karena kemampuan belajar mereka yang memadai, rendahnya minat terhadap penelitian, lamanya waktu pengumpulan data dalam penelitian dan padatnya aktivitas diluar jam kuliah dan lebih lagi jika mahasiswa harus mengulang di semester sebelumnya. Permasalahan ini sering muncul ketika mahasiswa semester akhir harus menyelesaikan skripsinya.

Seorang mahasiswa harus menyelesaikan program studi dan menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Namun kenyataannya sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menghadapi banyak kendala dan tekanan terkait dengan tugas akademik sehari-hari. Mereka kesulitan membagi waktu pengerjaan skripsinya dengan kegiatan lain diluar jam kuliah. Proses penulisan skripsi yang panjang seperti pengumpulan data, kesulitan menulis, tidak menguasai bahasa Inggris, sulit membaca jurnal, masalah dengan pengujian dan masalah pribadi mereka dapat menjadi hambatan selama pengerjaan skripsi.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara kepada 10 orang, mereka mengatakan mengalami kesulitan dalam proses akademik seperti faktor internal, yaitu kesulitan menyusun skripsi dikarenakan kesukesan mencari literatur, sulit berkonsentrasi, kurangnya motivasi, tidak percaya diri, kurangnya kontrol diri. Faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari lingkungan

sosial, kurangnya biasa, tidak dapat membagi waktu dengan aktivitas lain. Hal ini membuat mahasiswa mengalami perasaan takut terlambat, cemas, depresi, sedih, marah, sensitif, waktu tidur berantakan, kurangnya percaya diri, serta membuat mahasiswa merasa kurang semangat dan tidak percaya diri.

Fenomena banyak mahasiswa pada akhir pengerjaan skripsi mengalami banyak tekanan, kesulitan, tekanan akademik dan permasalahan psikologis lainnya apabila tidak memenuhi syarat dalam pengerjaan skripsi tersebut. Stres akademik menjadi masalah yang terbukti berdasarkan berbagai penelitian yang dilakukan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsinya. Ketika mahasiswa mengalami stres dalam proses penyusunan skripsi diperlukan adaptasi untuk mengatasi kondisi stres yang sedang terjadi saat ini, adaptasi yang dimaksud adalah resiliensi. (Kirana dan Rista 2022).

Adanya sebuah proses untuk bertahan dapat mengantarkan mahasiswa pada keberhasilan dalam proses akademik. Mahasiswa yang mampu bertahan menghadapi tantangan di dalam perkuliahan adalah mahasiswa yang tangguh. Inilah yang disebut dengan ketahanan akademik. Ketahanan akademik didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk meningkatkan kinerja akademik meskipun menghadapi tantangan akademik. (Cassidy 2016).

Resiliensi penting bagi mahasiswa karena resiliensi merupakan kemampuan atau upaya untuk bangkit setelah mengalami kegagalan dan selalu berusaha mengatasi berbagai rintangan yang sulit. Jadi ketahanan dalam belajar sangat penting bagi mahasiswa. Ketahanan akademik merupakan kemampuan untuk bangkit kembali dan bertahan mengatasi hambatan-

hambatan dalam belajar dan dianggap sebagai karakter individu yang sangat berharga.

Mahasiswa yang mempunyai kemauan dan mampu menguasai dirinya dan dapat menggunakan kekuatan eksternal dan internalnya untuk mengatasi hal-hal negatif, pengalaman buruk, dan stres yang dapat menjadi hambatan dalam proses belajar serta dapat beradaptasi dengan mudah dan menyelesaikan dengan maksimal proses perkuliahannya. (Botman 2014).

Ketahanan yang berada pada mahasiswa dapat membantu mereka yang menghadapi berbagai jenis permasalahan dan tantangan selama menempuh pendidikan di universitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Catling (2015), mereka mendapatkan bahwa mahasiswa dengan ketahanan akademik yang rendah akan lebih rentan terhadap masalah psikologis sehingga kecil kemungkinannya untuk dapat mengurangi tekanan masalah akademik yang mereka hadapi.

Pada hasil penelitian yang dilakukan Hararap dkk, (2020) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi akan selalu bersikap optimis dan dapat berfikir positif ketika diperhadapkan kesulitan dalam proses belajarnya, mereka juga dapat memutuskan sebuah keputusan secara matang ketika diperhadapkan suatu masalah. Mahasiswa yang resilien akan menunjukkan sikap positif terhadap berbagai macam kondisi yang menimbulkan tekanan sehingga mampu untuk menyelesaikan studi dengan hasil yang baik.

Individu yang memiliki resiliensi akan mampu mengatasi perubahan yang ada secara terus menerus dan mampu bersikap tenang, cerdas, mudah beradaptasi, dan mampu belajar dari kegagalannya. Individu mampu mengatasi dengan baik segala macam kesulitan meskipun menghadapi permasalahan dan tidak mengeluh dengan keadaan yang mereka alami (Kusumaningtyas,2016).

Karena itu mahasiswa memerlukan *self regulated learning* untuk dapat mengontrol diri dalam proses belajar. Proses ini disebut dengan strategi belajar untuk mengatur diri sendiri. mahasiswa akan mengurangi tekanan yang dihadapinya dengan mengatur diri dan mengendalikan emosi negatif yang dirasakannya dan berusaha agar selalu meningkatkan emosi positifnya. (Montalvo & Torres, 2004).

Dalam penelitian Zimmerman (2002) menjelaskan bahwa *self regulated learning* adalah bentuk upaya dalam belajar yang harus dimiliki mahasiswa. dari cara mereka berfikir, cara mereka belajar, dapat memotivasi diri sendiri dan mendorong diri sendiri dari kegagalan serta dapat mengambil bagian dalam proses belajar. *Self regulated learning* pada dasarnya mencakup proses perencanaan, mengola waktu, berfikir dengan baik akan kemampuan yang dimilikinya, dapat berkonsentrasi, serta dapat mengatur dengan baik proses kegagalan dan keberhasilan yang dihadapinya.

Dapat diartikan bahwa *self regulated learning* adalah sebuah upaya individu untuk mengontrol diri dalam proses belajar serta dapat mengatur perasaanya, perilakunya dan pikiran-pikiran agar dapat mencapai tujuan dalam

akademik. Selain itu *self regulated learning* adalah sebuah cara penting untuk memotivasi pelajar untuk menentukan tujuabn dalam belajar contohnya dapat mengatur dan mengendalikan kognisinya. (Wolters,2003).

Ini sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan & Widayanto (2019) menjelaskan bahwa *self regulated learning* adalah usaha atau cara dalam diri seseorang untuk mengontrol dirinya dalam pemahaman, emosi, dan perilaku untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Kemauan seseorang untuk melakukan perubahan dalam hidup merupakan hal yang terpenting yang dapat dimiliki setiap individu untuk menggapai tujuannya. Bisa bekerja keras dan dapat mengambil keputusan serta berinisiatif dalam menghadapi setiap masalah.

Adanya sebuah *self regulated learning* pada diri individu bisa memotivasi dan meningkatkan regulasi diri dan emosi untuk mendapatkan sebuah tujuan dalam pembelajaran. Terlebih pada mahasiswa akhir dalam proses belajarnya mahasiswa mampu untuk mengontrol, mengatur, serta dapat memotivasi diri sendiri. mahasiswa yang mempunyai tujuan belajar yang baik untuk mencapai tujuan belajarnya, mampu mengevaluasi kemajuan pada diri sendiri, dan dapat mengatur emosi mereka saat belajar.

Berdasarkan hasil peneltian terdahulu bahwa adanya hubungan yang positif signifikan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik, semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi juga resiliensi akademik. Dan sebaliknya ketika *regulated learning* rendah maka resiliensi akademik juga ikut rendah pada mahasiswa. Chasanah, Rejeki & Amelasasih, (2020).

Dalam penelitian lain juga dijelaskan bahwa *self regulated learning* memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi. Dijelaskan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi juga resiliensi akademik pada mahasiswa. Saufi, Budiono & Mutakin, (2022). Dari penjelasan yang didapatkan, dengan ini peneliti mengambil kesimpulan untuk melakukan pengembangan pada penelitian hubungan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir khususnya yang fokus dalam mengerjakan skripsi. Dimana, sampel yang di tuju adalah mahasiswa akhir yang sedang dalam pengerjaan skripsi di seluruh universitas yang berada di Kota Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan landasan permasalahan yang dijabarkan di atas, peneliti kemudian dapat merumuskan permasalahan yang akan menjadi acuan dalam mendalami penelitian ini yaitu bagaimana “Hubungan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui “Hubungan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalu peneltian ini, diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan dapat memberi manfaat yang khususnya berkaitan dengan variabel peneltian *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi dan untuk hasil nantinya dari penelitian ini bisa menjadi *literature* untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa diharapkan mampu untuk menambah ilmu serta pemahaman bagi seluruh mahasiswa agar dapat memahami pentingnya resiliensi akademik khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Kota Makassar.

Bagi pendidik diharapkan untuk dapat memahami dan membantu mahasiswa agar memperhatikan resiliensi akademik khususnya bagi mahasiswa yang sedang berjuang untuk mengerjakan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resiliensi Akademik

2.1.1 Definisi Resiliensi Akademik

Academic Resilience merupakan dua kata suku bahasa Inggris yang mempunyai arti “*academic*” adalah akademik dan “*Resilience*” yang artinya ketahanan. Sehingga ketika dua kata ini digabungkan menjadi kalimat *academic Resilience* adalah ketahanan akademik. Ketahanan akademik adalah perilaku dimana individu mampu untuk bertahan, bangkit, dan selalu berfikir positif ketika di perhadapkan sebuah masalah atau tantangan dalam proses akademik.

Reivich & Shatte (2002) mengatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap kejadian atau masalah yang berat yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Proses bertahan dalam keadaan yang tertekan ketika menghadapi kesengsaraan atau trauma. Resiliensi dapat membantu seseorang untuk mengatasi serta bertindak di dalam tekanan-tekanan yang berkaitan dengan remaja, relasi dengan teman.

Benard (2004) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan sebuah kemampuan untuk selalu bertahan dan dapat beradaptasi dengan kondisi atau situasi saat mengalami permasalahan. Individu yang memiliki resiliensi tinggi akan menghadapi masalah tersebut dan menyelesaikannya. Individu tersebut akan selalu berkembang meskipun lingkungannya berubah-ubah. Individu tersebut dapat berfikir cerdas,

kreatif dan dapat belajar dari pengalaman. Meningkatnya sebuah resiliensi adalah hal yang penting bagi individu dalam menghadapi permasalahan dan kesulitan hidup.

Masten & Gerwitz (2006) menjelaskan bahwa resiliensi adalah kemampuan yang dapat dimiliki oleh seseorang untuk kembali bangkit dari keadaan-keadaan yang sulit dan tertekan sehingga individu itu dapat mengerjakan kegiatan sehari-harinya dengan baik. Dibandingkan dengan penjelasan oleh Richardson (2002) mengatakan bahwa resiliensi adalah proses *coping stres* terhadap kesulitan, perubahan atau tantangan yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor contohnya faktor protektif.

Dalam konteks sebuah pendidikan resiliensi dimaknai sebagai resiliensi akademik. Yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat bertahan dalam kondisi yang sulit, dapat bangkit kembali dari keterpurukan, dapat mengatasi atau melewati sebuah kondisi yang sulit, dan mampu untuk beradaptasi secara positif terhadap tekanan-tekanan akademik. Seorang mahasiswa yang memiliki resiliensi tidak akan mudah merasa putus asa. Individu merasa optimis dan dapat berfikir positif. (Chermes, Hu & Garcia, 2001)

Cassidy (2016) menjelaskan bahwa resiliensi akademik adalah sebuah kemampuan untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan meskipun mengalami sebuah kesulitan. Cassidy (2016) mengemukakan bahwa resiliensi akademik memiliki tiga aspek,

diantaranya perseverance, merupakan ketekunan seorang individu yang tidak mudah menyerah. Aspek kedua yaitu, *reflecting and adaptive help-seeking* cara individu untuk meminta bantuan menandakan seseorang mengetahui kelemahan maupun kekurangannya. Dan yang ketiga *Negative affect and emotional response* (efek negatif dan respon emosional).

Dari beberapa pemaparan pengertian di atas, maka peneliti memilih teori Resiliensi Akademik dari Cassidy (2016) dimana Resiliensi Akademik yang dijelaskan dan juga aspeknya sangat sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan saat mencari data awal.

2.1.2 Aspek Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik memiliki tiga aspek Cassidy (2016). Adapun tiga aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Perseverance*

Cassidy (2016) menjelaskan bahwa *perseverance* merupakan sebuah ketekunan sebagai sebuah gambaran individu yang bekerja keras mau mencoba hal-hal baru dan tidak mudah menyerah. Individu yang fokus pada rencana dan tujuan. Mampu menerima dan memanfaatkan *feedback*, dapat memecahkan sebuah masalah dengan berfikir kreatif dan imajinatif, dan menjadikan sebuah kesulitan sebagai kesempatan untuk dapat berkembang. *Perseverance* (ketekunan) menggambarkan seorang individu yang bekerja keras, tidak mudah menyerah dan memiliki kegigihan menghadapi kesulitan.

2. *Reflecting and Adaptive Help-Seeking*

Cassidy (2016) menjelaskan bahwa *reflecting and adaptive help-seeking* dimana seseorang mencari bantuan adaptif. Individu yang memiliki resiliensi akademik yang baik apabila individu itu mampu merasakan kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya dan dapat mencari bantuan pada orang lain sebagai upaya dari perilaku adaptif. Perilaku adaptif ini digunakan untuk dapat bertahan pada keadaan yang sulit.

3. *Negative Affect and Emotional Response*

Cassidy (2016) menjelaskan bahwa *Negative affect and Emotional response* (Pengaruh negatif dan respon emosional) yaitu sebuah kecemasan, emosi negatif, optimisme-pesimisme, dan penerimaan yang dimiliki oleh seorang individu selama hidup. Jadi resiliensi dapat menghindari respon-respon negatif. Resiliensi menyebabkan kecemasan berkurang dan individu itu mempunyai keyakinan akan tujuan dalam hidup.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi Akademik

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdapat faktor yang mempengaruhi Resiliensi Akademik

1. Regulasi Diri

Pintrich (2000) menjelaskan bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan sebuah regulasi yang akan berhubungan dengan belajar di sekolah atau di kelas. Bembannuty (2011) menjelaskan bahwa

regulasi dalam belajar dapat muncul sebagai bentuk penelitian untuk membantu menjelaskan sebuah keberhasilan dalam akademis. Hal ini dikarenakan regulasi diri dapat mempengaruhi sebuah motivasi, emosi, strategi meningkatkan efikasi diri, dan dapat meningkatkan prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Perdana & wijaya (2021) menemukan bahwa regulasi diri dalam belajar mampu memprediksi resiliensi yang dimiliki mahasiswa.

2. Intelegensi

Casmini (2007) mengatakan bahwa sebuah inteligensi merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki manusia yang bersifat potensial dan merupakan sebuah kecakapan untuk menciptakan sesuatu yang bernilai. Sebuah proses cara belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi. Intelegensi atau kemampuan menerima dan memecahkan masalah dalam menghadapi proses dalam belajar.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan faktor yang dapat dikaitkan dengan resiliensi. Individu adalah makhluk sosial yang akan membutuhkan bantuan orang lain. Orang lain dapat memberikan dukungan baik secara verbal maupun non-verbal. Dukungan sosial sangat berpengaruh pada seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan.

Dalam penelitian Sari, Indrawati (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik. Dukungan tersebut terdiri dari dukungan instrumental, informasional dan dukungan emosional.

4. Spiritualitas

Cahyani & Akmal (2017) menjelaskan bahwa spiritualitas memberi kontribusi secara signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa. Spiritualitas merupakan sebuah perjalanan individu dan dapat merasakan hubungan dengan kehidupan, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi resiliensi seseorang dipengaruhi oleh spiritualitasnya. Maka semakin tinggi spiritualitas seseorang maka semakin tinggi juga resiliensinya.

2.1.4 Dampak Resiliensi Akademik

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa dampak dari Resiliensi Akademik

1. Kualitas hidup

Kualitas hidup adalah tingkat kepuasan atau ketidakpuasan yang dapat dirasakan oleh seseorang. Kualitas hidup termasuk didalamnya adalah kemandirian, privasi, pilihan, penghargaan dan kebebasan untuk melakukan sebuah tindakan dan dapat menggambarkan sebuah keunggulan seorang individu. Kualitas hidup merupakan persepsi dimana individu terhadap kesehatan fisik, sosial, dan emosi. (Ekasari, Riasmini dan Hartini, 2018).

2. Meningkatkan kemampuan Berpikir

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dilla, Hidayat dan Rohaeti (2018) menjelaskan bahwa resiliensi akademik berpengaruh terhadap berpikir kreatif seseorang. Kemampuan untuk berpikir kreatif adalah sebuah kemampuan dimana individu dapat bertanya, banyak belajar, dan berdedikasi tinggi untuk memperoleh suatu kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Pencarian berbagai macam informasi untuk menambah pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

3. *Distress* Psikologis

Lazarus dan Folkman (1984) menyatakan bahwa distress psikologis merupakan hubungan khusus individu dengan tuntutan lingkungan yang dinilai melebihi kemampuan dirinya. Distress psikologis merupakan kondisi ketika individu mendapat tuntutan yang dipersepsikan melebihi kemampuan dirinya sehingga memunculkan keadaan subjektif yang tidak menyenangkan berupa simtom-simtom depresi dan kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian Azzahra, F. (2017), penelitian yang dilakukan pada 342 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang bahwa hasil dari penelitiannya menunjukkan resiliensi dan distress psikologis memiliki hubungan negatif karena semakin tinggi resiliensi pada mahasiswa maka semakin rendah distress psikologis pada mahasiswa. Maka penelitian ini terbukti bahwa 33 resiliensi

memiliki pengaruh negatif yang signifikan sebesar 3,6% yang artinya 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti intrapersonal, faktor situasional, *subjective wellbeing*, *attachment avoidance*, *attachment anxiety*, hubungan dengan teman sebaya dan lain-lain.

2.1.5 Pengukuran Resiliensi Akademik

Beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur Resiliensi Akademik, sebagai berikut:

1. *The academic resilience scale (ARS-30)*

The academic resilience scale (ARS-30) disusun oleh Cassidy (2016) yang memiliki 30 item dan mengeksplorasi proses sebagai lawan dari hasil- aspek ketahanan, memberikan ukuran ketahanan akademik berdasarkan respon kognitif-afektif dan perilaku adaptif spesifik siswa terhadap kesulitan akademik. Temuan dari studi yang melibatkan sampel mahasiswa sarjana (N=532) menunjukkan bahwa ARS-30 memiliki reliabilitas internal dan validitas konstruk yang baik.

2. *International Resilience Project*

International Resilience Project merupakan alat ukur resiliensi yang di susun oleh Grotberg, Edith H. Grotberg (2001), mengemukakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan. Grotberg mengemukakan tiga faktor yang membentuk resiliensi dan

bisa mengatasi ketika berada dalam tekanan atau kondisi sulit yaitu: I have (dukungan eksternal), I am (kekuatan personal), dan I can (kemampuan sosial / interpersonal)

3. *Academic Risk and Resilience Scale (ARRS)*

Martin dan Marsh (2006) mengembangkan skala yang bernama Academic Risk and Resilience Scale yang terdiri dari enam aitem. Pada alat ukur ini, resiliensi akademik mengacu pada kemampuan individu untuk secara efektif menghadapi kemunduran, tantangan, kesulitan, dan tekanan dalam lingkungan akademik. Berbeda dengan alat ukur Cassidy (2016), alat ukur ini dikembangkan untuk mengukur resiliensi akademik pada siswa dalam konteks sekolah sehingga kurang tepat apabila digunakan untuk mahasiswa.

2.2 *Self-Regulated Learning*

2.2.1 *Definisi Self-Regulated Learning*

Self-regulation atau regulasi diri adalah kemampuan dalam mengelola diri sendiri baik itu mencakup pikiran, perasaan dan juga perilaku demi mencapai tujuan diri (Zimmerman, 1989). Sedangkan menurut Pintrich & Groot (1990) *self-regulation* adalah proses dalam meregulasi diri sebagai strategi untuk mengatur kognisi dan mengelola pengetahuan. Saat *self-regulation* digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka *self-regulation* yang dimaksud adalah *self-regulated learning* atau regulasi diri dalam belajar.

Self-regulated learning menurut Zimmerman (2004) merupakan kemampuan pelajar dalam meregulasi dirinya sehingga dapat aktif dalam proses belajar, baik secara metakognisi, motivasi, dan perilaku. Sementara itu, *self-regulated learning* adalah suatu kemampuan pelajar dalam mengontrol motivasi, tujuan akademik, mampu mengelola sumber daya manusia dan benda, serta bisa meregulasi perilaku dalam proses belajar (Bandura, 1997).

Self-regulated learning merupakan usaha yang dilakukan individu agar dapat mengontrol diri untuk belajar secara aktif serta mengatur perasaan, tindakan dan pikiran agar dapat mencapai tujuan akademis secara mandiri. Selain itu *self-regulated learning* merupakan proses aktif yang memotivasi para pelajar dalam menentukan tujuan pembelajaran seperti mengatur dan mengendalikan kognisi (Wolters, 2003).

Berdasarkan dari pemaparan pengertian *self-regulated learning* di atas, maka peneliti memilih teori Zimmerman (1989) dimana *self-regulated learning* adalah kemampuan dalam mengelola diri sendiri baik itu mencakup pikiran, perasaan dan juga perilaku demi mencapai tujuan diri. Di sisi lain, aspek dari Zimmerman (2000) sangat sesuai dengan gambaran individu yang menjadi subjek data awal.

2.2.2 Aspek Self-Regulated Learning

Zimmerman (1989) menjelaskan bahwa terdapat 3 aspek pada *self-regulated learning*:

1. Metakognisi

Metakognisi merupakan suatu proses dalam mengambil keputusan yang akan mengatur pilihan dan juga menggunakan dasar berbagai macam pengetahuan yang telah dimiliki (Zimmerman, 2000). Inti dari metakognisi sendiri adalah bagaimana pelajar dapat merencanakan, mengorganisasi, memonitor diri, memberi arahan pada diri, serta mengevaluasi diri sendiri selama proses belajar berlangsung (Zimmerman & Pons, 1986). Artinya dengan metakognisi individu dapat mengetahui kemampuan dan keterbatasannya dalam belajar.

2. Motivasi

Motivasi adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran. Motivasi merupakan alasan atau dasar dalam segala tindakan yang dilakukan pelajar pada saat proses belajar berlangsung. Motivasi sendiri diwujudkan dalam bentuk pembuatan keputusan untuk berpartisipasi penuh dalam pembelajaran (Zimmerman, 1999). Motivasi mencakup 2 hal seperti memahami apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut harus dipelajari (Sardirman, 2006).

3. Perilaku

Menurut Zimmerman & Schunk (2001) perilaku adalah berbagai upaya yang dilakukan pelajar dalam menyeleksi,

menyusun, mengontrol dan menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang mendukung aktivitas belajarnya. Zimmerman juga menggunakan istilah *resourcefulness* yang mengartikan upaya pelajar dalam mengontrol lingkungan fisik di sekitarnya yakni membatasi berbagai macam distraksi yang terjadi yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya. *Resourcefulness* ditandai dengan aktifnya pelajar dalam mencari informasi, mengorganisir lingkungan dan meminimalisir distraktor.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Regulated Learning*

Berdasarkan pada beberapa hasil penelitian faktor yang mempengaruhi *self-regulated learning*, sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paska & Laka (2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial berupa keterlibatan orang tua, dukungan teman sebaya, dan dukungan guru terhadap strategi *self-regulated learning* pada siswa. Keterlibatan dari lingkungan sosial memberikan sumbangsi, seperti keterlibatan orang tua 15,35%, dukungan teman sebaya 32,38%, dan dukungan guru 52,25%. Dapat disimpulkan bahwa sumbangsih terbanyak terdapat pada dukungan guru.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Zimmerman (2008) yang menyatakan bahwa *self-regulated learning* memang sangatlah

penting disaat pelajar membutuhkan bentuk-bentuk pembelajaran secara personal demi mencapai tujuannya. Namun di sisi lain yang tak kalah penting selain *self-regulated learning* yakni belajar dalam bentuk sosial, dimana pelajar juga membutuhkan dan mencari bantuan kepada orang tua, teman sebaya, dan juga guru.

2. Kepribadian *Big Five*

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Rosito (2018) yaitu tipe kepribadian *big five* mampu memprediksi secara signifikan terhadap *self-regulated learning*, terlebih pada dimensi kepribadian *conscientiousness* dan *openness*. Dimensi *conscientiousness* mengacu pada perilaku disiplin, pekerja keras, teratur, tertib, merencanakan dan mengorganisir tugas, bertanggung jawab. Sedangkan untuk dimensi *openness* mengacu pada kreatif, inovatif, konsisten dalam mencari pengetahuan melalui pengalaman.

Individu dengan tipe *conscientiousness* menjadi prediktor yang signifikan dalam hubungannya dengan individu yang berhasil mencapai prestasi belajarnya baik di bangku sekolah maupun perguruan tinggi (Surna & Pandeiro, 2014). Sementara, individu dengan tipe *openness* mereka digambarkan dengan individu yang cenderung konsisten dalam mencari pengalaman, dan mampu mengelola pembelajaran, dimana mereka dituntut untuk mencari tahu dan mempelajari berbagai macam sumber pengetahuan guna menunjang sumber daya lainnya.

3. *Self Discipline*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faidah & Rafsanjani (2021) menemukan bahwa *self discipline* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *self regulated learning*. Artinya bahwa peserta didik yang memiliki *self discipline* yang tinggi, maka *self regulated learning* dalam dirinya juga akan tinggi. Begitupun sebaliknya, saat peserta didik memiliki *self discipline* yang rendah, maka *self regulated learning* dalam dirinya juga akan rendah.

Hasil tersebut didukung oleh teori Woolfolk (2008) yang menyatakan bahwa disiplin diri atau *self discipline* merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi *self regulated learning* dalam diri individu. Peserta didik yang memiliki disiplin diri yang baik, mampu meregulasi dirinya. Peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajarannya, dengan mengontrol perilaku, perasaan, dan pikirannya.

2.2.4 Dampak *Self-Regulated Learning*

1. Prestasi Belajar

Penelitian ini dilakukan oleh Rahmiyati (2017) yang berjudul Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Pontianak. Hal ini ditunjukkan dengan angka

2.757 yang merupakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa sebesar 9,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Maka dapat dikatakan bahwa ketika seorang siswa memiliki *self-regulated learning* yang tinggi maka siswa tersebut mampu membuat keputusan, membuat perencanaan dan strategi belajar yang baik dan mempunyai prestasi yang tinggi di kelas.

2. Motivasi belajar

Penelitian ini dilakukan oleh Destiasari, Warneri & Syahrudin (2019) yang berjudul Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK dari hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 16.0, terdapat pengaruh positif *Self-regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa yang bernilai positif yang artinya semakin tinggi *self-regulated learning* siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Adapun sumbangan pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil 28 belajar yaitu sebesar 59,3% sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian.

2.2.5 Pengukuran *Self Regulated Learning*

Beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku *self regulated learning*, sebagai berikut:

1. *Self-Regulated Scale (SRS)*

Alat ukur ini dikembangkan oleh Toering (2011) dan berdasar pada teori Zimmerman (1989). Alat ukur ini memiliki 50 item dan terdiri dari 6 subskala yakni *planning, monitoring, evaluation, reflection, efforts*, dan *self efficacy*.

2. *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*

Alat ukur MSLQ ini dikembangkan oleh Pintrich et al., (1991) yang terdiri dari 2 bagian yakni skala motivasi yang berisi 31 item dan skala strategi belajar yang berisi 81 item. Selanjutnya alat ukur ini dimodifikasi oleh Peng (2012) dengan jumlah 50 item dan terdiri dari 9 strategi yakni latihan, pengembangan, pengorganisasian, berpikir kritis, pengaturan metakognitif, waktu dan lingkungan belajar, pengaturan usaha, dan pencarian bantuan.

3. *Assessing Academic Self Regulated Learning*

Alat ukur ini dibuat oleh Wolters, et al., (2003) dengan tujuan untuk mengukur pengaturan diri dalam belajar. Alat ukur ini merupakan pengembangan dari MSLQ, dimana hendak melihat

pengaturan diri dalam belajar secara umum, dan tidak spesifik dalam suatu mata kuliah tertentu.



2.3 Hubungan *self regulated learning* dengan resiliensi akademik

Ketahanan akademik merupakan sebuah perilaku yang harus dimiliki seorang mahasiswa, khususnya pada mahasiswa akhir yang sedang di perhadapkan oleh tuntutan yang harus di selesaikan yaitu skripsi. Namun perilaku ketahanan ini masih jarang di jumpai di karenakan seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi banyak mengalami *Stress*, merasa tidak percaya diri, kelelahan secara fisik dan emosional. jika mahasiswa memiliki ketahanan akademik yang baik maka mahasiswa tersebut mampu bertahan dalam menghadapi dan memiliki ketahanan yang baik. Ini disebut dengan resiliensi akademik. Resiliensi akademik didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk meningkatkan prestasi pendidikan meskipun mengalami kesulitan dalam bidang akademik (Cassidy 2016).

Mahasiswa dapat dikatakan resilien ketika mereka mampu untuk bertahan di segala kondisi dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada proses akademik. Seorang mahasiswa yang memiliki resiliensi mereka mampu untuk mengatur diri mereka dan mampu untuk menggunakan kekuatan eksternal dan internal mereka untuk mengatasi hal-hal negatif, pengalaman buruk, *Stress*, yang bisa saja menjadi penghambat dalam proses perkuliahan serta dapat dengan mudah beradaptasi dan melaksanakan proses akademik dengan maksimal (Boatman 2014).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan menyebutkan bahwa *self-regulated learning* merupakan *fitur* yang menonjol terkait dengan ketahanan akademik dimana *self-regulated learning* dikonseptualisasikan sebagai cara dimana peserta didik mampu untuk mengendalikan pikiran, perasaan dan

tindakan mereka untuk mencapai sebuah prestasi akademik. Adanya hubungan antara pengaturan diri yang tinggi dengan ketahanan (Zimmerman dan Schunk 2001).

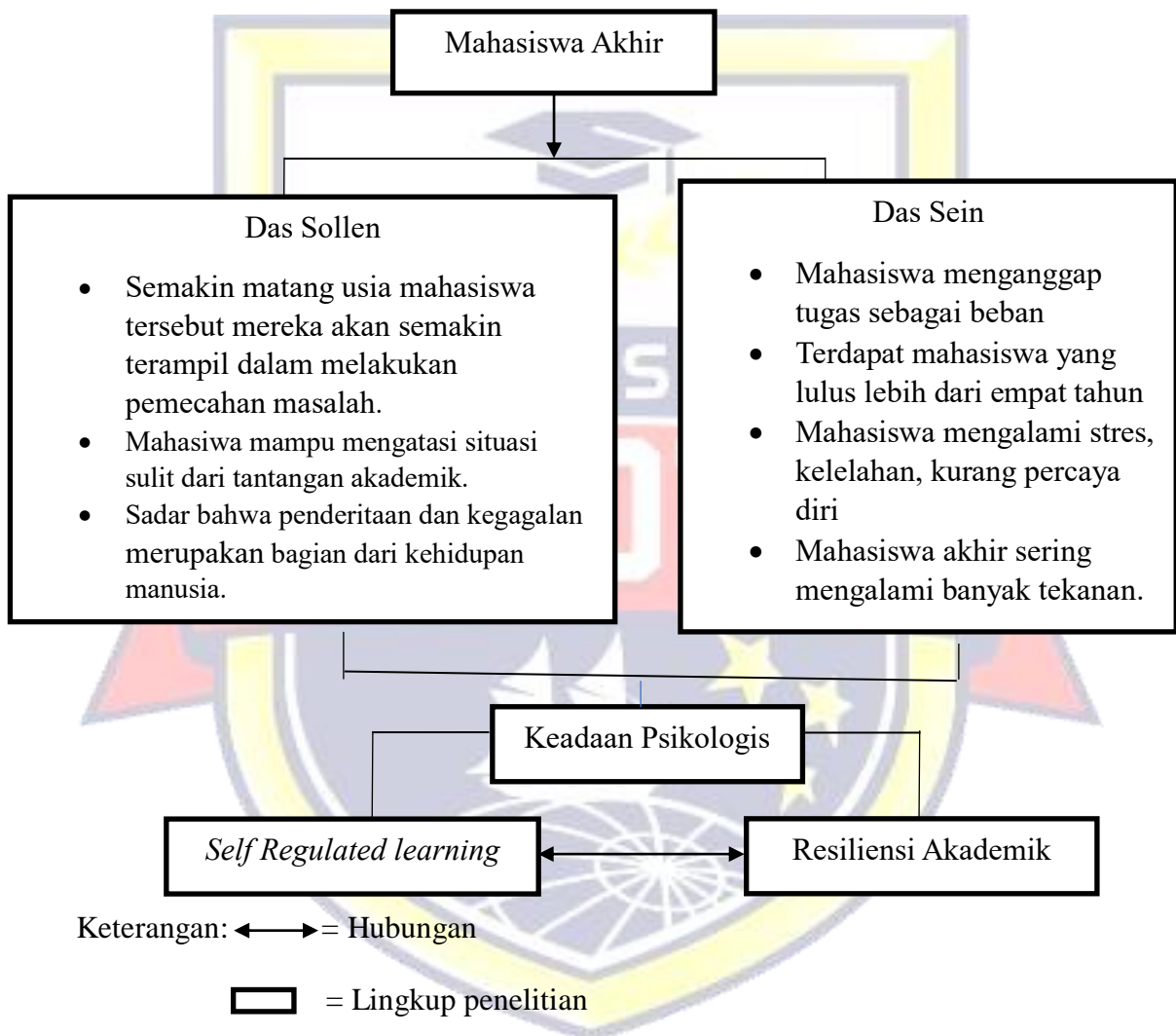
Penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang adanya hubungan antara *self-regulated learning* dengan resiliensi menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara kedua variabel tersebut. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa dampak dari *self-regulated learning* yang tinggi pada siswa adalah memiliki kemampuan bertahan yang tinggi pada proses akademik. Saufi, budiono, mutakin (2022) dalam penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa *self-regulated learning* berperan sebesar 16.56% dan sisanya merupakan variabel lain. Chasanah (2019) dalam penelitiannya tersebut *self-regulated learning* memiliki sumbangsih sebesar 75.2% dan resiliensi akademik memiliki sumbangsih sebesar 70.1%.

Madinah (2022) dalam penelitiannya menjelaskan adanya hubungan positif antara *self-regulated learning* dan resiliensi. Dimana semakin tinggi *self-regulation learning* yang dimiliki seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat resiliensinya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah tingkat resiliensi pada dirinya.

Mutia (2019) menjelaskan bahwa *self-regulated learning* merupakan proses dimana seseorang mampu untuk menggerakkan diri menuju tercapainya tujuan pribadi di bidang akademik, dan hubungan sosial. *Self-regulated learning* ini penting untuk mencapai sebuah tujuan, meningkatkan kemampuan, cara mengolah waktu, dan dapat memprioritaskan aktivitas yang dapat

meningkatkan prestasi akademik serta membuat individu dapat bertanggung jawab.

2.4 Bagan kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. merupakan bentuk penelitian yang menggunakan numerik (angka) dan diolah secara statistik (Sugiyono,2016). Dimana dalam metode kuantitatif ini dilakukan beberapa analisis data untuk menguji hipotesis dan mendapatkan hasil yang signifikan dari variabel yang ingin diteliti. (Azwar, 2015).

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah, peneliti ingin mendapatkan hasil dan informasi yang penting mengenai hubungan yang terjadi antara kedua variabel. Untuk melakukan penelitian ini menggunakan cara analisis data korelasional (Sugiyono, 2016).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah *self regulated learning* dan resiliensi akademik. variabel independen yaitu *self regulated learning* dan variabel dependen yaitu resiliensi akademik.



3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Konseptual

1. Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik adalah sebuah cara dan kemampuan untuk bertahan yang di miliki oleh individu untuk mendapatkan tingkat keberhasilan dalam proses akademik meskipun individu tersebut banyak mengalami kegagalan dan di perhadapkan oleh kondisi yang menyulitkan. (Cassidy 2016)

2. *Self regulated learning*

Self regulated learning menurut Zimmerman (2004) adalah suatu kemampuan pelajar dalam proses merugulasi dirinya sehingga dapat aktif dalam proses belajar secara metakognisi, motivasi, dan perilaku.

3.3.2 Definisi Oprasional

1. Resiliensi akademik

Resiliensi akademik merupakan suatu usaha yang penting oleh mahasiswa untuk mampu bertahan dan belajar dari kegagalan-kegagalan dan kesulitan yang dialami selama proses akademik.

2. *Self regulated learning*

Self regulated learning adalah upaya yang harus dimiliki mahasiswa untuk mengatur dirinya melalui pikiran, perasaan dan perilaku dalam belajar, agar dapat mencapai tujuan dalam belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (dalam hidayat,2015) menjelaskan dimana popuasi adalah subjek atau objek dan memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Tidak hanya objek atau subjek yang akan ditelili tapi semua hal yang berkaitan dan memiliki karakteristik sama pada subjek dan objek itu, seperti kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti. penelitian ini akan meneliti populasi seluruh mahasiswa akhir yang fokus mengerjakan skripsinya di kota Makassar, dan jumlahnya penelitian ini belum dapat diketahui secara akurat.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan tabel *issac michael* dengan taraf kesalahan yakni 5% dan jumlah sampelnya sebanyak 349 responden.

3.4.3 Teknik Pengambilan sampel

Sugiyono (2019) menjelaskan cara peneliti untuk menentukan sebuah sampel pada penelitian. pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dan *purposive sampling*, karena peneliti sendiri belum dapat mengetahui secara jelas jumlah populasi yang ada. Dimana kriteria responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota makassar dengan usia 18-25 Tahun.

3.5 Teknik pengumpulan data

3.5.1 Skala Resiliensi Akademik

Didalam penelitian ini alat ukur yang akan digunakan adalah skala ARS-30 yang telah dimodifikasi oleh Frida Syahrinnisa (2022) dan terdiri dari 26 item yang telah dikembangkan oleh Cassidy (2016) berdasarkan tiga aspek resiliensi akademik. Pada setiap pernyataan dari skala ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral, Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item secara keseluruhan memenuhi syarat dan layak pakai dengan taraf *factor loading* bernilai positif, untuk *t-value* > 1.96. Skala resiliensi memiliki nilai reliabilitas 0.886.

| Aspek | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|--------------------------------|---|----------------|-----------|-----------|
| | | Fav | Unfav | |
| Ketekunan | Bekerja keras dan terus mencoba | 9, 8 | 3 | 12 |
| | Berpegang teguh pada rencana dan tujuan (komitmen) | 2, 8, 14, 20 | 1, 12 | |
| | Kontrol diri | 7 | 5 | |
| Bantuan Adaptif | Merefleksikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki individu | 22, 24, 26 | - | 9 |
| | Mengubah pendekatan untuk belajar | 15, 17, 19, 21 | - | |
| | Mencari bantuan dan dukungan | 18, 23 | - | |
| Respon Emosional | Optimisme | | 6, 16, 25 | 5 |
| | Tingkat kecemasan yang rendah | 20 | 10 | |
| Jumlah Keseluruhan Item | | | | 26 |

3.5.2 Skala *self regulated learning*

Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala yang dimodifikasi oleh Dixie Dean Lakka (2023) dengan total item sebanyak 40 item. Skala ini berdasarkan pada teori Zimmerman (1989). Dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Netral, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai. Item secara keseluruhan memenuhi syarat dan layak pakai dengan taraf *factor loading* bernilai positif, untuk *t-value* > 1.96. Skala ini memiliki nilai reliabilitas dengan jumlah 40 item melalui teknik uji analisis reliabilitas *Cronbach Alpha* >0,6 menunjukkan nilai 0,942.

| Aspek | Indikator | No. Item | Jml. Soal |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------|
| Metakognisi | - Mampu merencanakan belajar | 1,13,19,26,39 | 5 |
| | - Mampu mengorganisasi informasi | 2,9,14,20,27,33 | 6 |
| | - Mampu memonitor diri sendiri | 3,15,21,34 | 4 |
| | - Evaluasi belajar | 4,16,22,28 | 4 |
| | Motivasi | - Percaya pada kemampuan diri sendiri | 5,10,17,29,35 |
| - Berusaha dalam mencapai tujuan belajar | | 6,11,23,30,36,40 | 6 |
| Perilaku | - Mampu mengontrol lingkungan belajar | 7,18,24,31,37 | 5 |
| | - Mampu mengatur perilaku | 8,12,25,32,38 | 5 |
| Total | | | 40 |

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Alat Ukur Siap Pakai

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur siap pakai yakni Skala Resiliensi Akademik yang telah di konstruk oleh Frida Syahrinnisa (2022) yang memiliki nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0.886

3.6.2 Uji Validitas

Djaali (2021) menjelaskan bahwa uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur mengukur apa yang hendak di ukur. Peneliti melakukan uji coba pada skala *self regulated learning* yang dikonstruk oleh Dixie Dean Lakka berdasarkan teori Zimmerman (1989). Peneliti kemudian melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 22. Peneliti melihat perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai $N=100$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik. Maka, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.195.

3.6.3 Uji Reabilitas

Djaali (2021) menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di ukur. Peneliti melakukan uji coba skala *self regulated learning* pada populasi mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di kota Makassar, kemudian melakukan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach'Alpha* melalui aplikasi SPSS 22. Taraf uji reliabilitas >0.06 dapat dinyatakan

baik. Hasil uji reliabilitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.951.

3.7 Teknik analisis data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan memberikan deskriptif atau dapat menggambarkan mengenai data variabel dari sejumlah kelompok pada subjek penelitian. Pemaparan untuk analisis deskriptif melalui demografi subjek, kategorisasi variabel Resiliensi akademik dan *self regulated learning* dan gambaran Resiliensi akademik dan *self regulated learning* berdasarkan demografi subjek penelitian. Penyajian hasil ini dengan cara frekuensi, persentase, dan grafik (Azwar, 2017).

3.7.2 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui data dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Dan cara mengetahui apakah data itu normal menggunakan analisis statistik uji kolmogorov-smirnov, dimana apabila data itu memiliki signifikan >0.05 maka data itu terdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikansinya <0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui secara pasti apakah data variabel cenderung memiliki garis linear, dan untuk mengetahui data tersebut memiliki hubungan yang linear antara variabel satu dan

variabel lainnya. Uji linearitas menggunakan SPSS dengan uji ANOVA. Data tersebut dikatakan linear dengan taraf signifikan $p < 0.05$.

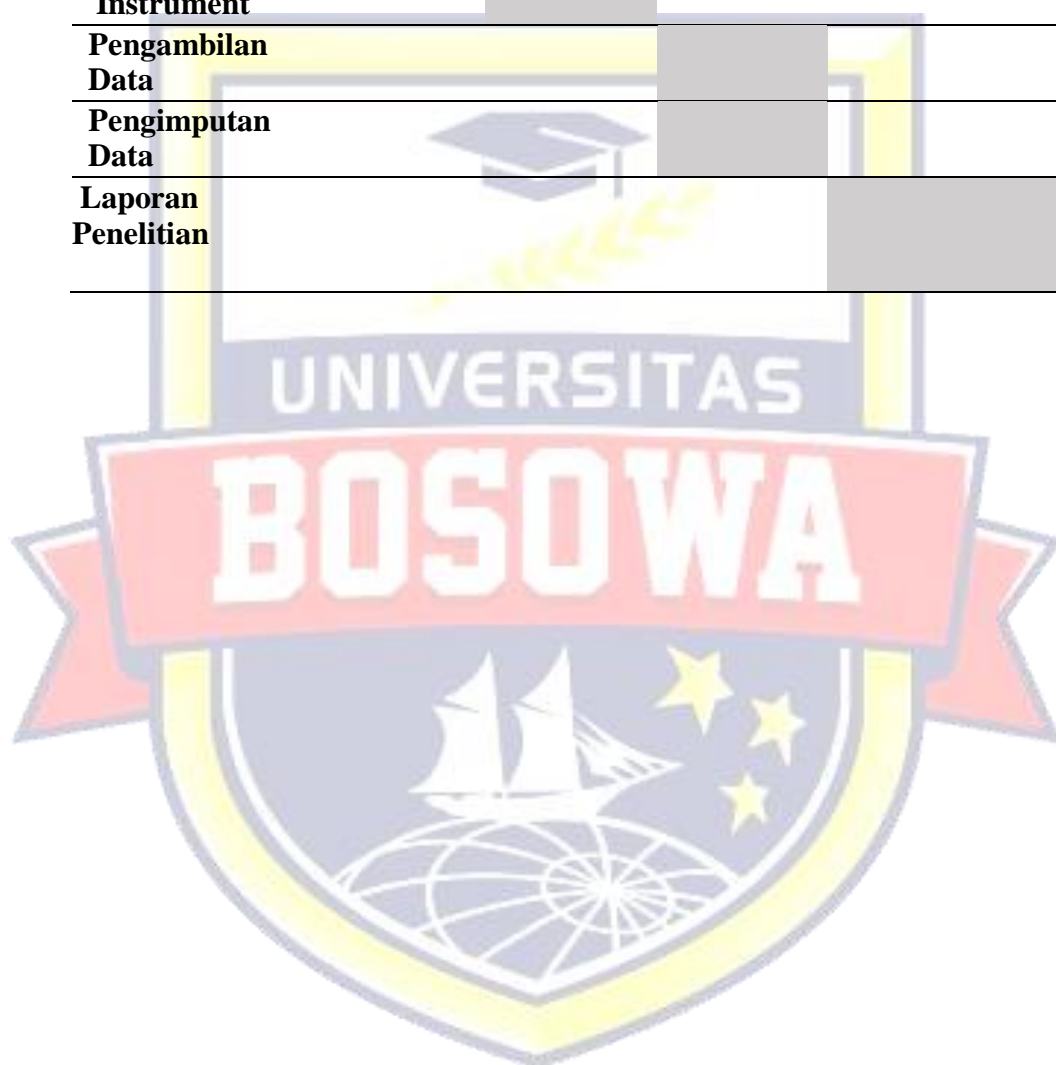
3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya atau kebenarannya (Hadi, 2017). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *person product moment* (Pearson). Menurut Sugiyono (2013) teknik korelasi *person product moment* digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antara kedua variabel dan untuk mengukur arah hubungan kedua variabel. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu.

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan Resiliensi Akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar
- H_1 : Terdapat hubungan antara *Self regulated learning* dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar

3.8 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Januari-maret | April | Mei-juni | Juli-Agustus |
|--------------------|---------------|-------|----------|--------------|
| Proposal | | | | |
| Penyusunan Skala | | | | |
| Uji Instrument | | | | |
| Pengambilan Data | | | | |
| Pengimputan Data | | | | |
| Laporan Penelitian | | | | |



BAB IV

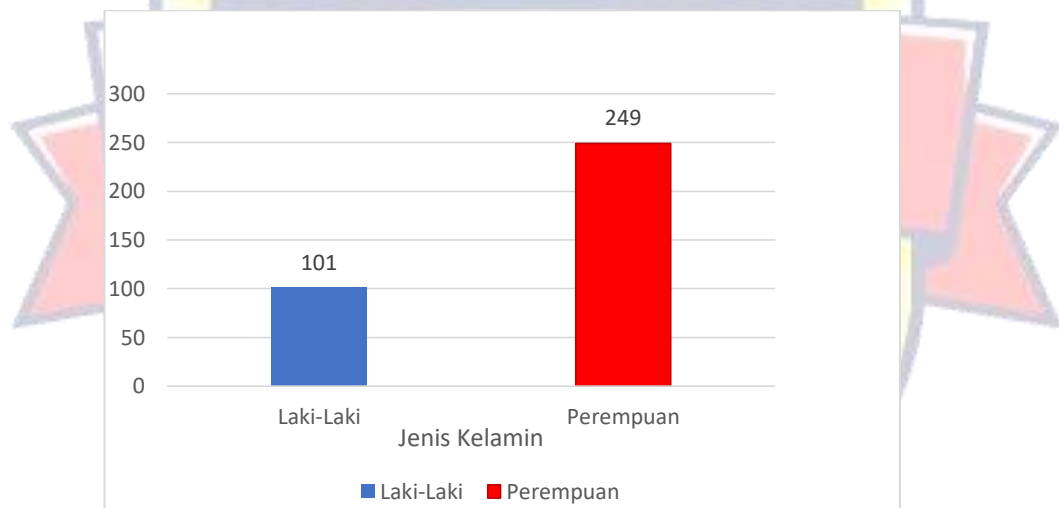
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Deskriptif Berdasarkan Demografi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa demografi diantaranya jenis kelamin, usia, semester, asal universitas, fakultas, jurusan dan kehadiran orang tua. Data secara keseluruhan dianalisis menggunakan analisis frekuensi dengan bantuan SPSS 22 pada 350 subjek penelitian. Adapun hasil analisis demografi, diantaranya:

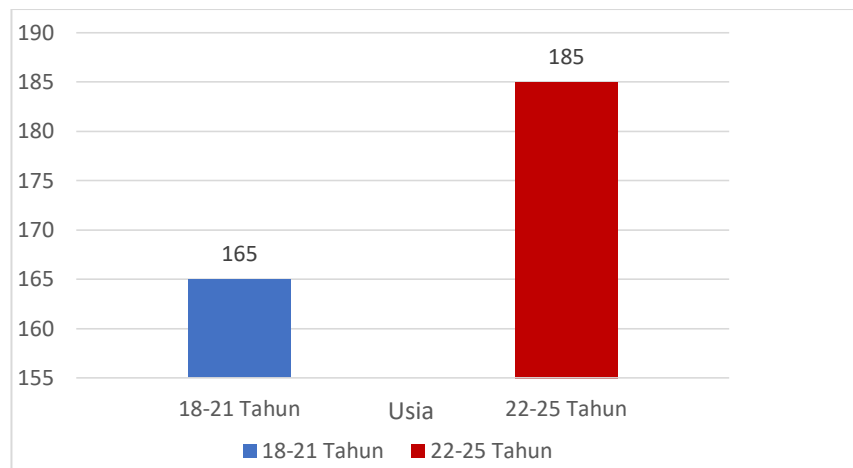
a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan analisis diagram demografi jenis kelamin di atas, responden penelitian berjenis kelamin perempuan merupakan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 249 orang. responden penelitian jenis kelamin laki-laki sebanyak 101 orang.

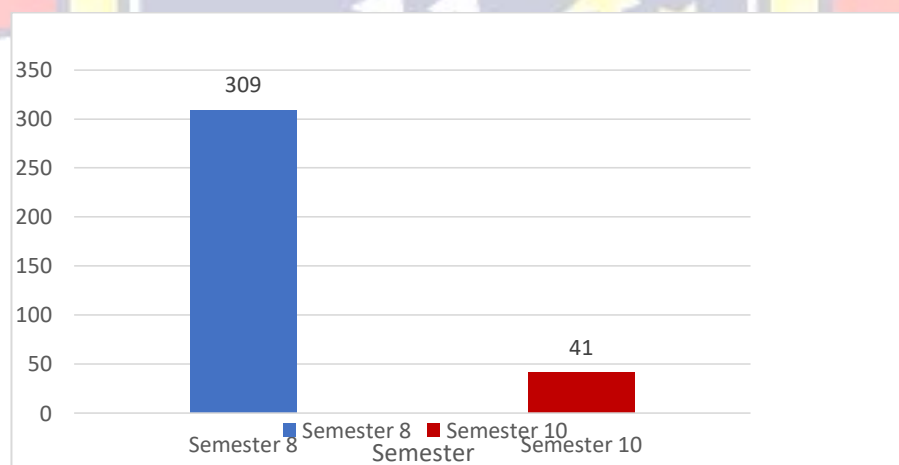
b. Demografi Responden Berdasarkan Usia



Gambar 4. 2. Demografi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan analisis pada gambar demografi usia di atas, responden penelitian dengan rentang usia 22-25 tahun merupakan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 185 orang. responden penelitian dengan usia 18-21 tahun sebanyak 165 orang.

c. Demografi Responden Berdasarkan Semester

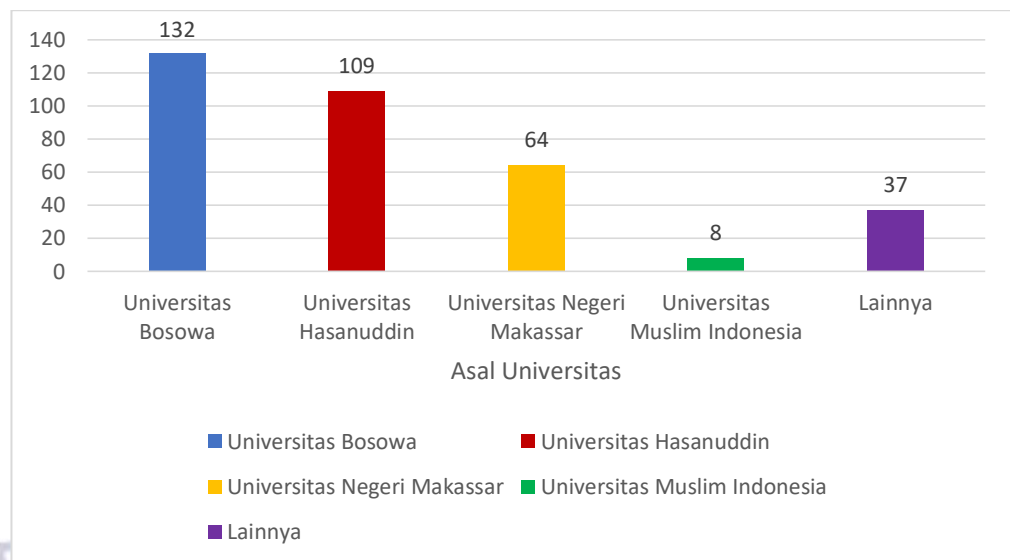


Gambar 4. 3. Demografi Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan analisis diagram demografi semester di atas, responden penelitian di tingkat semester 8 merupakan jumlah tertinggi yaitu

sebanyak 309 orang. responden penelitian yang sedang berada pada semester 10 sebanyak 41 orang.

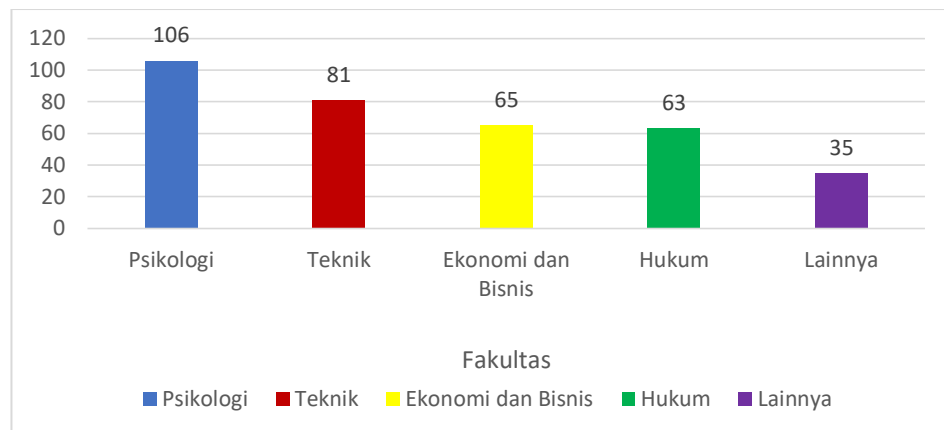
d. Demografi Berdasarkan Asal Universitas



Gambar 4. 4. Demografi Responden Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan analisis diagram demografi asal universitas di atas, responden penelitian yang berasal dari Universitas Bosowa merupakan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 132 orang. responden penelitian yang berasal dari Universitas Hasanuddin sebanyak 109 orang. responden penelitian yang berasal dari Universitas Negeri Makassar sebanyak 64 orang. responden penelitian yang berasal dari Universitas Muslim Indonesia sebanyak 8 orang. responden penelitian yang berasal dari universitas lainnya sebanyak 37 orang.

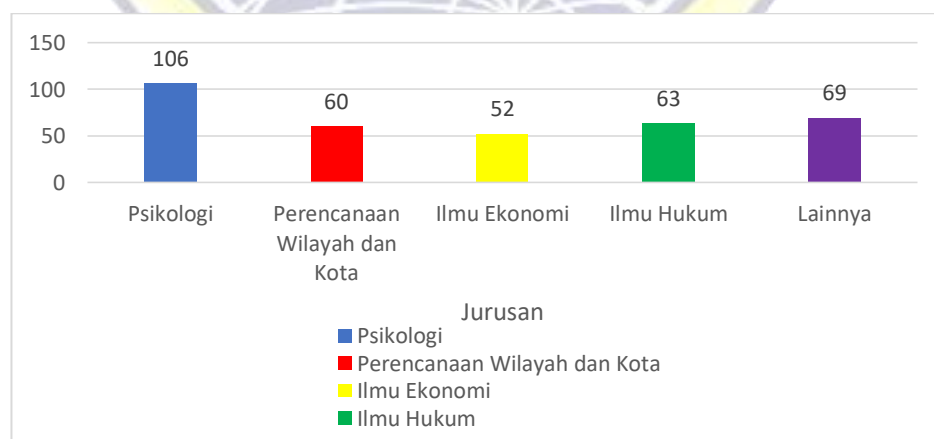
e. Demografi Berdasarkan Fakultas



Gambar 4. 5. Demografi Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan analisis gambar demografi fakultas diatas, responden penelitian yang berasal dari fakultas psikologi merupakan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 106 orang. responden penelitian yang berasal dari fakultas teknik sebanyak 81 orang. responden penelitian yang berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 65 orang. responden penelitian yang berasal dari fakultas hukum sebanyak 63 orang dan fakultas lainnya sebanyak 35 orang.

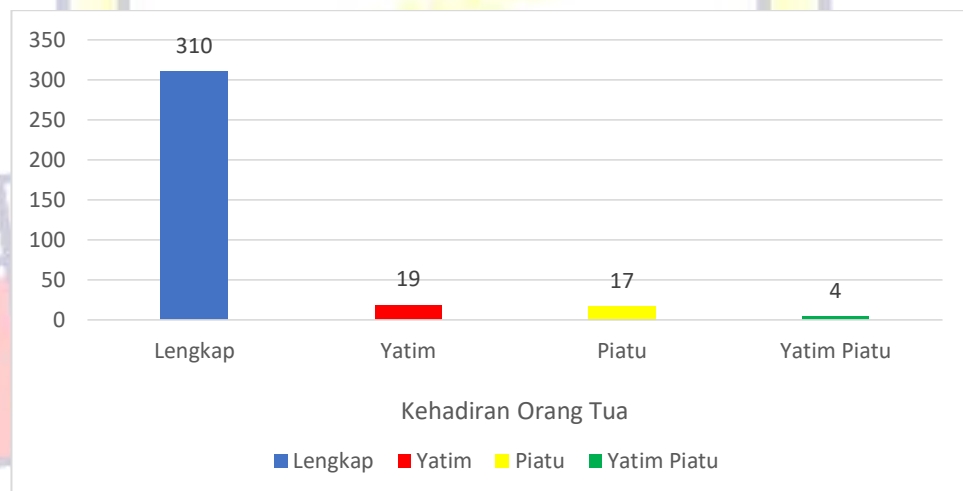
f. Demografi Berdasarkan Jurusan



Gambar 4. 6. Demografi Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan analisis diagram demografi jurusan di atas, responden penelitian yang berasal dari jurusan psikologi merupakan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 106 orang. responden penelitian yang berasal dari jurusan perencanaan wilayah dan kota sebanyak 60 orang, responden penelitian yang berasal dari jurusan ilmu ekonomi dan bisnis sebanyak 52 orang, jurusan ilmu hukum sebanyak 63 orang dan jurusan lainnya sebanyak 69 orang.

g. Demografi Responden Berdasarkan Kehadiran Orang Tua



Gambar 4. 7. Demografi Berdasarkan Kehadiran Orang Tua

Berdasarkan analisis diagram demografi kehadiran orang tua di atas, responden penelitian yang masih memiliki orang tua secara lengkap merupakan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 310 orang. responden penelitian yang termasuk dalam kategori yatim sebanyak 19 orang. responden penelitian yang termasuk dalam kategori piatu sebanyak 17 orang. responden penelitian yang termasuk dalam kategori yatim piatu sebanyak 4 orang.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor

Diketahui deskriptif tingkat skor dalam penelitian ini dengan cara hasil analisis pada aplikasi IBM *SPSS Statistics 22*. Adapun hasil analisis yang diperoleh:

a. Resiliensi Akademik

Tabel 4. 1. Distribusi Skor Resiliensi Akademik

| N | Mean | SD | Max | Min |
|-----|--------|-------|-----|-----|
| 350 | 105.57 | 5.090 | 121 | 92 |

Berdasarkan tabel rangkuman statistik resiliensi akademik dijelaskan bahwa nilai rata-rata skor resiliensi akademik itu 105.57 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.090. Adapun nilai maksimum skor resiliensi akademik sebesar 121 dan nilai minimum sebesar 92.

Tabel 4. 2. Kategorisasi Tingkat Skor Resiliensi Akademik

| Kategori | Kriteria Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------------------------|-----------|------------|
| Sangat Rendah | $X < 97.935$ | 27 | 7.7% |
| Rendah | $97.935 < X \leq 103.025$ | 80 | 22.9% |
| Sedang | $103.025 < X \leq 108.115$ | 145 | 41.4% |
| Tinggi | $108.115 < X \leq 113.205$ | 80 | 22.9% |
| Sangat Tinggi | $X > 113.205$ | 18 | 5.1% |

$<X \leq 103.025$) dengan jumlah sebanyak 80 orang (22.9%). Skor yang termasuk dalam kategorisasi sedang adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 103.025 dan kurang dari atau sama dengan 108.115 ($103.025 < X \leq 108.115$) dengan jumlah sebanyak 145 orang (41.4%).

Skor yang termasuk dalam kategorisasi tinggi adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 108.115 dan kurang dari atau sama dengan

113.205 ($108.115 < X \leq 113.205$) dengan jumlah sebanyak 80 orang (22.9%). Skor yang termasuk dalam kategorisasi sangat tinggi adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 113.205 ($X > 113.205$) dengan jumlah sebanyak 18 orang (5.1%).

b. *Self Regulated Learning*

Tabel 4. 3. Distribusi Skor *Self Regulated Learning*

| N | Mean | SD | Max | Min |
|----------|-------------|-----------|------------|------------|
| 350 | 162.21 | 7.928 | 184 | 132 |

Berdasarkan tabel rangkuman statistik *self regulated learning* dapat dilihat dengan nilai rata-rata skor *self regulated learning* adalah 162.21 dan nilai standar deviasinya sebesar 7.928 Adapun nilai maksimum skor resiliensi akademik sebesar 184 dan nilai minimum sebesar 132.

Tabel 4. 4. Kategorisasi Skor Tingkatan *Self Regulated Learning*

| Kategori | Kriteria Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|------------------------------|------------------|-------------------|
| Sangat Rendah | $X < 150.318$ | 35 | 10% |
| Rendah | $150.318 < X \leq 158.246$ | 65 | 18.6% |
| Sedang | $158.246 < X \leq 166.174$ | 126 | 36% |
| Tinggi | $166.174 < X \leq 174.102$ | 113 | 32.3% |
| Sangat Tinggi | $X > 174.102$ | 11 | 3.1% |

Berdasarkan tabel norma kategorisasi tingkat skor *self regulated learning* di atas, yang termasuk dalam kategorisasi sangat rendah adalah skor yang memiliki nilai kurang dari 150.318 ($X < 150.318$) dengan jumlah sebanyak 35 orang (10%). Skor yang termasuk dalam kategorisasi rendah adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 150.318 dan kurang dari atau

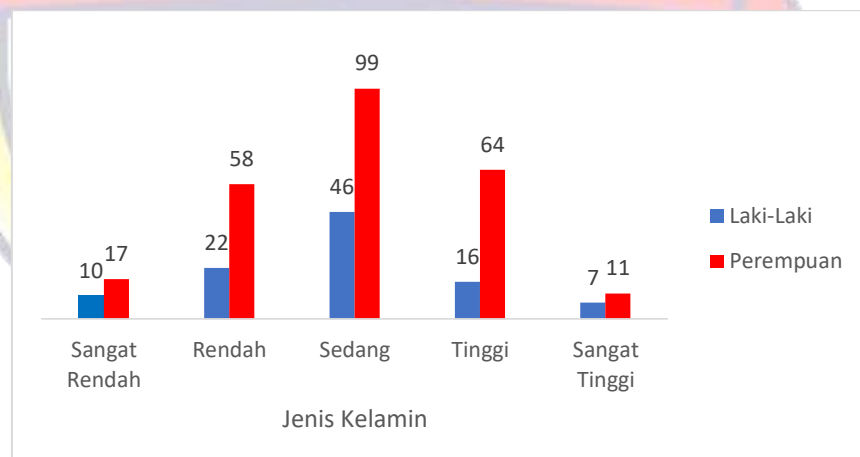
sama dengan 158.246 ($150.318 < X \leq 158.246$) dengan jumlah sebanyak 65 orang (18.6%). Skor yang termasuk dalam kategorisasi sedang adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 158.246 dan kurang dari atau sama dengan 166.174 ($158.246 < X \leq 166.174$) dengan jumlah sebanyak 126 orang (36%).

Skor yang termasuk dalam kategorisasi tinggi adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 166.174 dan kurang dari atau sama dengan 174.102 ($166.174 < X \leq 174.102$) dengan jumlah sebanyak 113 orang (32.3%). Skor yang termasuk dalam kategorisasi sangat tinggi adalah skor yang memiliki nilai lebih dari 174.102 ($X > 174.102$) dengan jumlah sebanyak 11 orang (3.1%).

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif demografi Resiliensi Akademik

1. Deskriptif Resiliensi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin



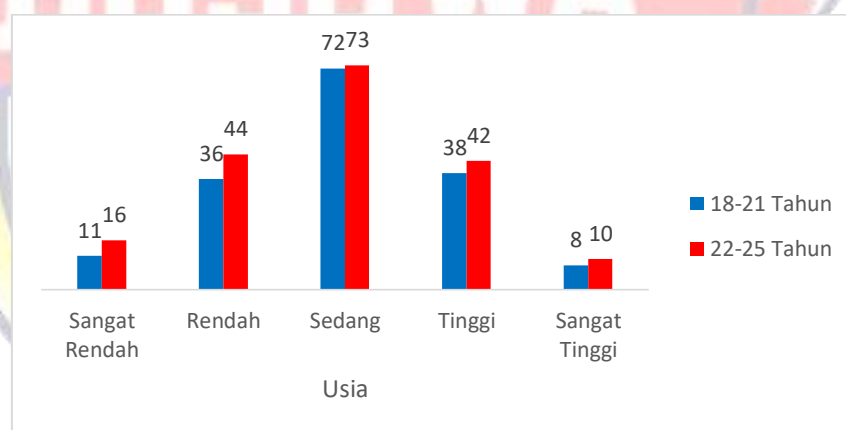
Gambar 4. 8. Kategori Skor Resiliensi Akademik dilihat dari Jenis Kelamin

Sesuai gambar hasil analisis di atas yang dilakukan pada 350 responden didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi

Akademik berdasarkan jenis kelamin. Diantara responden berjenis kelamin laki-laki ada 10 mahasiswa akhir memiliki tingkat sangat rendah, ada 22 mahasiswa akhir pada tingkat rendah, 46 mahasiswa akhir pada kategori sedang, 16 mahasiswa akhir pada tingkat tinggi, dan 7 mahasiswa akhir pada kategori sangat tinggi.

Sedangkan, responden yang berjenis kelamin perempuan, terdapat 17 mahasiswa akhir pada kategori sangat rendah, 58 mahasiswa akhir pada kategori rendah, 99 mahasiswa akhir pada kategori sedang, 64 mahasiswa akhir pada kategori tinggi, 11 mahasiswa akhir pada kategori yang sangat tinggi.

2. Deskriptif Resiliensi Akademik Berdasarkan Usia

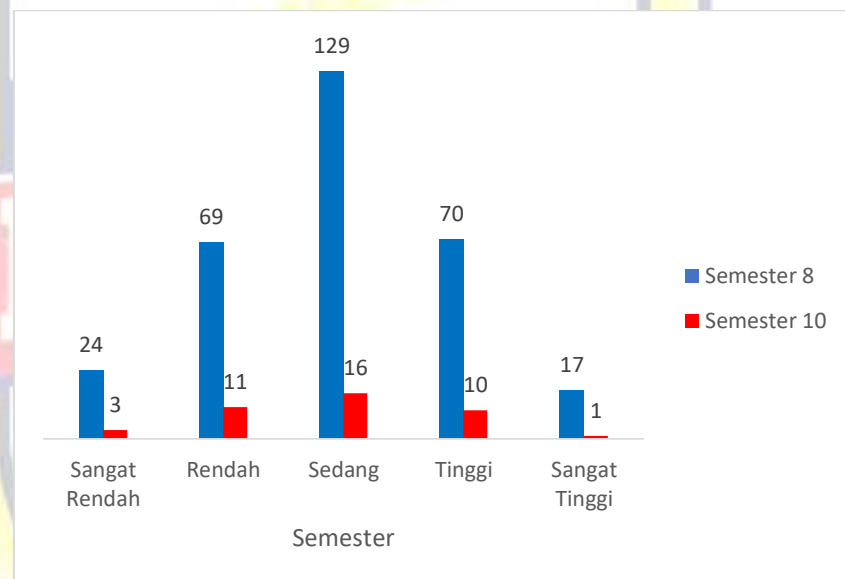


Gambar 4. 9. Kategori Skor Tingkatan Resiliensi Akademik Berdasarkan Usia

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik sesuai usia. Diantaranya responden usia 18-21 Tahun terdapat 8 mahasiswa pada kategori

sangat rendah, 36 mahasiswa pada kategori rendah, 72 mahasiswa pada kategori sedang, 38 mahasiswa pada kategori tinggi, dan 8 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada usia 22-25 tahun terdapat 16 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 44 mahasiswa pada kategori rendah, 73 mahasiswa pada kategori sedang, 42 mahasiswa pada kategori tinggi dan 10 mahasiswa pada kategori sangat tinggi.

3. Deskriptif Resiliensi Akademik Berdasarkan Semester

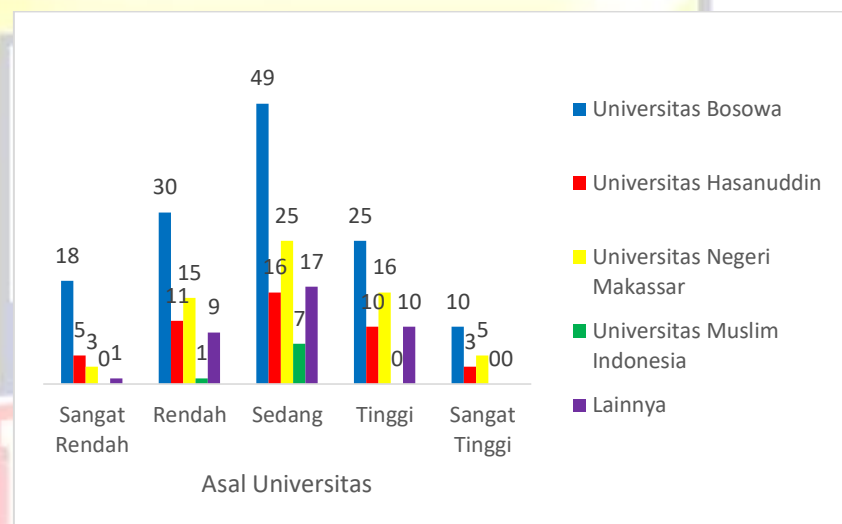


Gambar 4.10. kategorisasi skor tingkatan Resiliensi Akademik berdasarkan semester

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik sesuai semester. Pada responden semester 8, ada 24 mahasiswa kategori sangat rendah, 69 mahasiswa kategori rendah, 129 mahasiswa pada kategori

sedang, 70 mahasiswa pada kategori tinggi, 17 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada responden semester 10 terdapat 3 kategori sangat rendah, 11 kategori rendah, 16 kategori sedang, 10 kategori tinggi, 1 kategori sangat tinggi.

4. Deskriptif Resiliensi Akademik Berdasarkan Asal Universitas



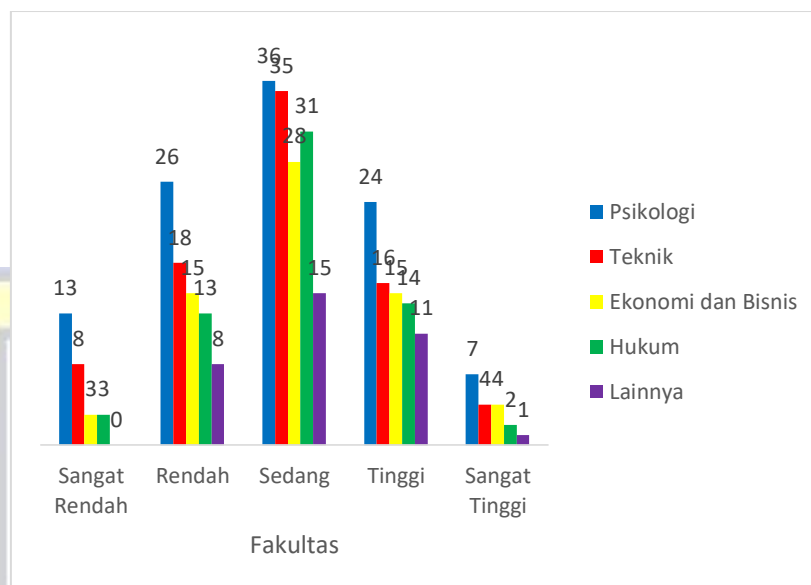
Gambar 4. 11. Kategorisasi skor Tingkatan Resiliensi Akademik Berdasarkan Asal Universitas

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik sesuai asal universitas diantaranya: Universitas Bosowa terdapat 18 mahasiswa kategori sangat rendah, 30 mahasiswa berada pada kategori rendah, 49 mahasiswa pada kategori sedang, 25 mahasiswa pada kategori tinggi dan 10 mahasiswa pada kategori sangat tinggi.

Universitas Hasanuddin terdapat 5 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 11 mahasiswa pada kategori rendah, 16 mahasiswa pada kategori sedang, 10 mahasiswa pada kategori tinggi dan 3 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Universitas negeri Makassar 3 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 15 mahasiswa pada kategori rendah, 25 mahasiswa pada kategori sedang, 16 mahasiswa pada kategori tinggi dan 5 mahasiswa pada kategori sangat tinggi.

Univesitas Muslim indonesia, tidak ada mahasiswa pada kategori sangat rendah, 1 mahasiswa pada kategori rendah, 7 mahasiswa pada kategori sedang, tidaka ada mahasiswa pada kategori tinggi, dan tidak ada mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Sedangkan terdapat mahasiswa dari univerisitas lainnya 1 pada kategori sangat rendah, 9 pada kategori rendah, 17 pada kategori sedang, 10 pada kategori tinggi dan tidak mahasiswa dari universitas lainnya kategori sangat tinggi.

5. Deskriptif Resiliensi Akademik Berdasarkan Fakultas



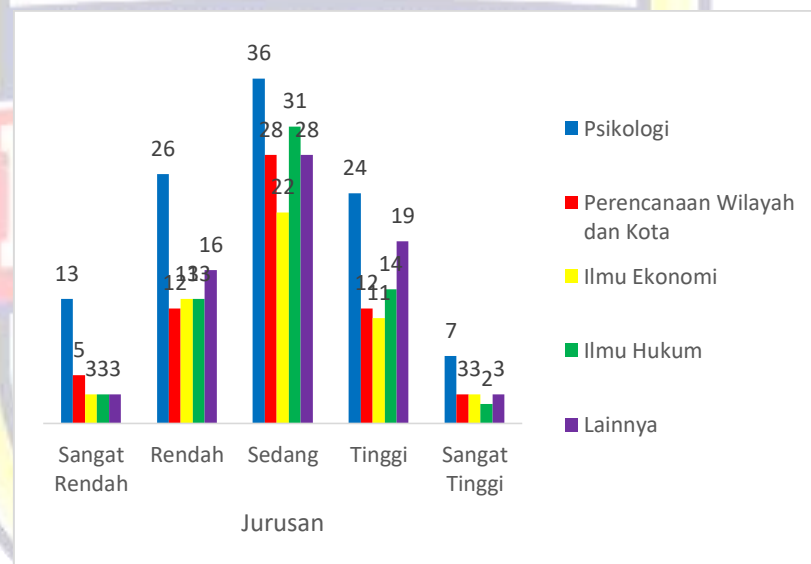
Gambar 4.12 Kategorisasi Skor Tingkat Resiliensi Akademik berdasarkan fakultas

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik sesuai fakultas diantaranya: pada mahasiswa fakultas psikologi terdapat 13 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 26 mahasiswa kategori rendah, 36 mahasiswa kategori sedang, 24 mahasiswa kategori tinggi, dan 7 mahasiswa kategori sangat tinggi. Pada mahasiswa fakultas teknik terdapat 8 pada kategori sangat rendah, 18 pada kategori rendah, 35 kategori sedang, 16 kategori tinggi dan 4 kategori sangat tinggi.

Pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, terdapat 23 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 15 mahasiswa pada

kategori rendah, 28 mahasiswa kategori sedang, 15 mahasiswa kategori tinggi dan 4 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Pada mahasiswa fakultas hukum terdapat 3 mahasiswa kategori sangat rendah, 13 kategori rendah, 31 kategori sedang, 14 kategori tinggi dan 2 kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari fakultas lainnya, 8 kategori rendah, 15 kategori sedang, 11 kategori tinggi, dan 1 kategori sangat tinggi.

6. Resiliensi Akademik Berdasarkan Jurusan



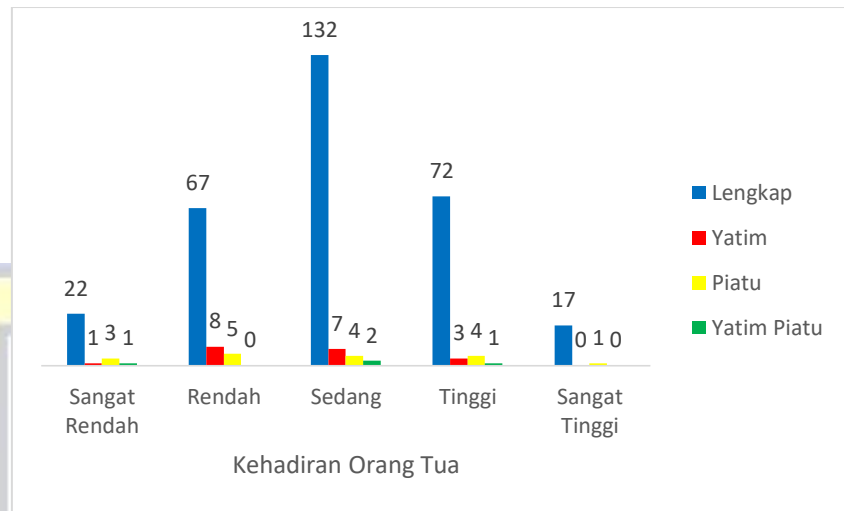
Gambar 4.13 Kategorisasi Skor tingkatan Resiliensi Akademik berdasarkan jurusan

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik sesuai jurusan diantaranya: jurusan psikologi terdapat 13 mahasiswa pada kategori sangat

rendah, 26 mahasiswa kategori rendah, 36 mahasiswa kategori sedang, 24 mahasiswa kategori tinggi, 7 mahasiswa kategori sangat tinggi. Jurusan Perencanaan wilayah dan kota, terdapat 5 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 12 mahasiswa kategori rendah, 28 mahasiswa kategori sedang, 12 mahasiswa kategori tinggi, 3 mahasiswa kategori sangat tinggi.

Jurusan ilmu ekonomi terdapat 3 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 13 mahasiswa kategori rendah, 22 mahasiswa kategori sedang, 11 mahasiswa kategori tinggi, 3 mahasiswa kategori sangat tinggi. jurusan ilmu hukum terdapat 3 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 13 mahasiswa kategori rendah, 31 mahasiswa kategori sedang, 14 mahasiswa kategori tinggi, 2 mahasiswa kategori sangat tinggi. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari jurusan lainnya, 3 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 16 mahasiswa kategori rendah, 28 mahasiswa kategori sedang, 19 mahasiswa kategori tinggi, 3 mahasiswa kategori sangat tinggi.

7. Resiliensi Akademik Berdasarkan Kehadiran Orang Tua



Gambar 4. 14. Kategori skor tingkatan Resiliensi Akademik Berdasarkan Kehadiran Orang Tua

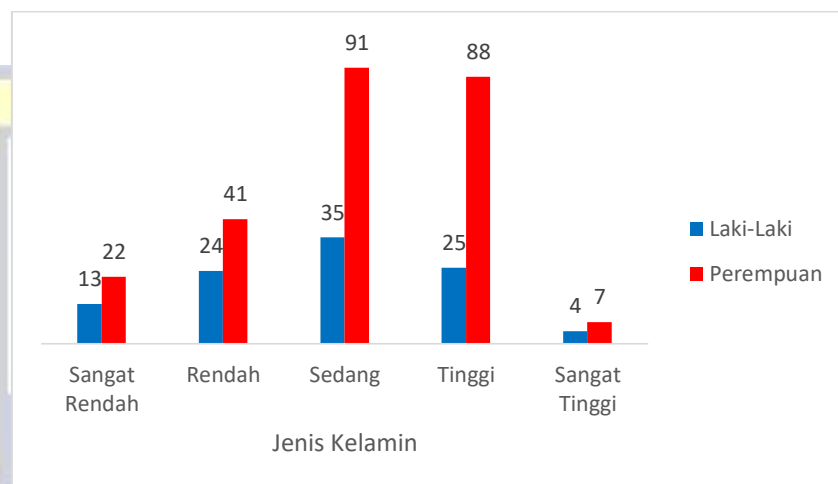
Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang dalam pengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik berdasarkan kehadiran orang tua diantaranya: keberadaan orang tua lengkap 22 mahasiswa kategori sangat rendah, 67 kategori rendah, 132 kategori sedang, 72 kategori tinggi, 17 kategori sangat tinggi. Keberadaan orang tua hanya ibu (yatim) 1 mahasiswa tingkat sangat rendah, 8 tingkat rendah, 7 tingkat sedang, 3 tingkat tinggi dan tidak ada pada kategori sangat tinggi.

Keberadaan orang tua hanya Ayah (piatu) 3 mahasiswa tingkat sangat rendah, 5 tingkat rendah, 4 tingkat sedang, 4 tingkat tinggi dan 1 pada tingkat sangat tinggi. Sedangkan mahasiswa yatim piatu 1 pada tingkat sangat rendah, tidak ada

pada tingkat rendah, 2 tingkat sedang, 1 tingkat tinggi dan tidak ada pada tingkat sangat tinggi.

b. Deskriptif *Self Regulated Learning* Berdasarkan Demografi

1. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Jenis Kelamin



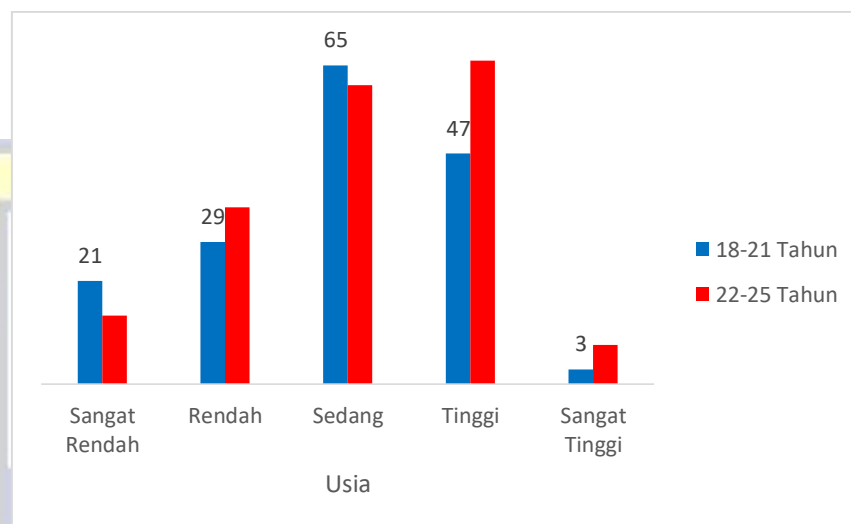
Gambar 4.15 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan Jenis Kelamin

Sesuai gambar hasil analisis di atas yang dilakukan pada 350 responden didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor *Self Regulateg Learning* dari hasil jenis kelamin. Diantara responden berjenis kelamin laki-laki ada 13 mahasiswa akhir berada pada tingkat sangat rendah, ada 24 mahasiswa akhir pada kategori rendah, 35 mahasiswa akhir pada kategori sedang, 25 mahasiswa akhir pada kategori tinggi, dan 4 mahasiswa akhir pada tingkat sangat tinggi.

Sedangkan, responden yang berjenis kelamin perempuan, terdapat 22 mahasiswa akhir pada kategori sangat rendah, 41 mahasiswa akhir pada kategori rendah, 91 mahasiswa akhir pada

kategori sedang, 88 mahasiswa akhir pada kategori tinggi, 7 mahasiswa akhir pada kategori sangat tinggi.

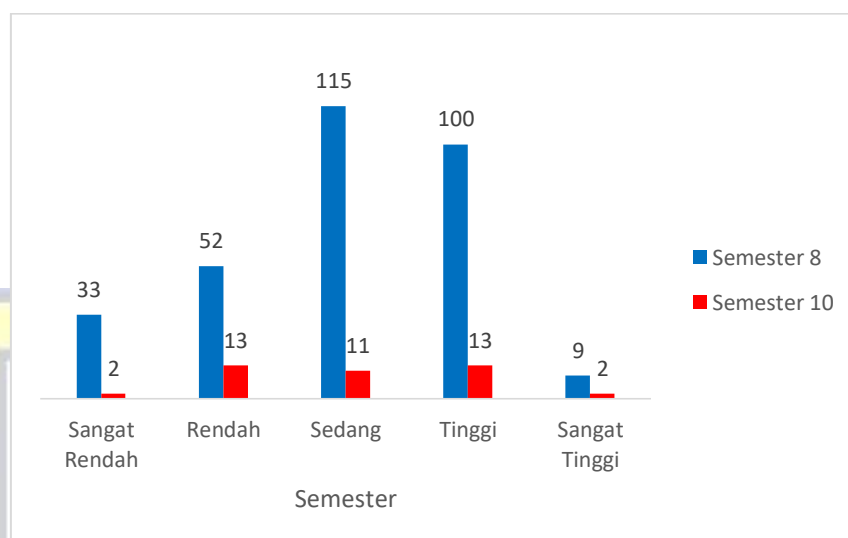
2. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Usia



Gambar 4.16 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan usia

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor *Self Regulated learning* sesuai usia. Diantaranya responden usia 18-21 Tahun terdapat 21 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 29 mahasiswa pada kategori rendah, 65 mahasiswa pada kategori sedang, 47 mahasiswa pada kategori tinggi, dan 3 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada usia 22-25 tahun terdapat 14 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 36 mahasiswa pada kategori rendah, 61 mahasiswa pada kategori sedang, 66 mahasiswa pada kategori tinggi dan 8 mahasiswa pada kategori sangat tinggi.

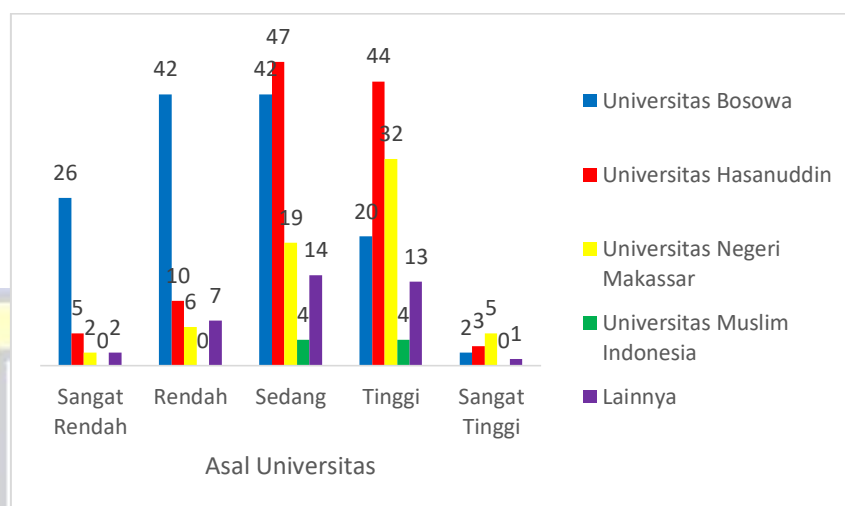
3. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Semester



Gambar 4.17 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan semester

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor *Self Regulated learning* sesuai semester. Pada responden semester 8, ada 33 mahasiswa kategori sangat rendah, 52 mahasiswa kategori rendah, 115 mahasiswa pada kategori sedang, 100 mahasiswa pada kategori tinggi, 9 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada responden semester 10 terdapat 2 kategori sangat rendah, 13 kategori rendah, 11 kategori sedang, 13 kategori tinggi, 2 kategori sangat tinggi.

4. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Asal Universitas



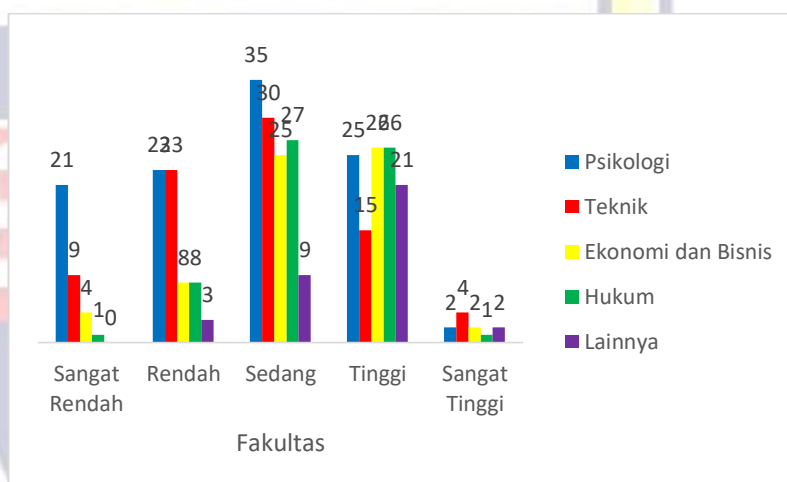
Gambar 4.18 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan Asal Universitas

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor Resiliensi Akademik sesuai asal universitas diantaranya: Universitas Bosowa terdapat 26 mahasiswa kategori sangat rendah, 42 mahasiswa berada pada kategori rendah, dan kategori sedang, 20 mahasiswa pada kategori tinggi dan 2 mahasiswa pada kategori sangat tinggi.

Universitas Hasanuddin terdapat 5 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 10 mahasiswa pada kategori rendah, 47 mahasiswa pada kategori sedang, 44 mahasiswa pada kategori tinggi dan 3 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Universitas negeri Makassar 2 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 6 mahasiswa pada kategori rendah, 19 mahasiswa pada kategori

sedang, 32 mahasiswa pada kategori tinggi dan 5 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Universitas Muslim Indonesia, tidak ada mahasiswa pada kategori sangat rendah dan rendah. 4 mahasiswa pada kategori sedang dan tinggi. Sedangkan terdapat mahasiswa dari universitas lainnya 2 pada kategori sangat rendah, 7 pada kategori rendah, 14 pada kategori sedang, 13 pada kategori tinggi dan 1 mahasiswa dari universitas lainnya kategori sangat tinggi.

5. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Fakultas



Gambar 4.19 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan Fakultas

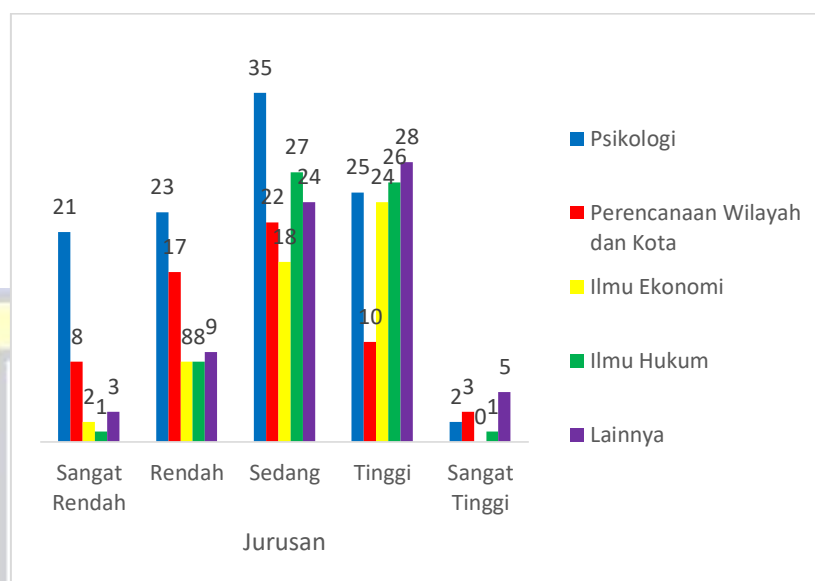
Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor *Self Regulated learning* sesuai fakultas diantaranya: pada mahasiswa fakultas psikologi terdapat 21 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 23 mahasiswa kategori rendah, 35

mahasiswa kategori sedang, 25 mahasiswa kategori tinggi, dan 2 mahasiswa kategori sangat tinggi.

Pada mahasiswa fakultas teknik terdapat 9 pada kategori sangat rendah, 23 pada kategori rendah, 30 kategori sedang, 15 kategori tinggi dan 4 kategori sangat tinggi. Pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, terdapat 4 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 8 mahasiswa pada kategori rendah, 25 mahasiswa kategori sedang, 26 mahasiswa kategori tinggi dan 2 mahasiswa pada kategori sangat tinggi.

Pada mahasiswa fakultas hukum terdapat 1 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 8 kategori rendah, 27 kategori sedang, 26 kategori tinggi dan 1 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari fakultas lainnya, tidak ada mahasiswa berada pada kategori sangat rendah, 3 kategori rendah, 9 kategori sedang, 21 kategori tinggi, dan 2 kategori sangat tinggi.

6. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Jurusan

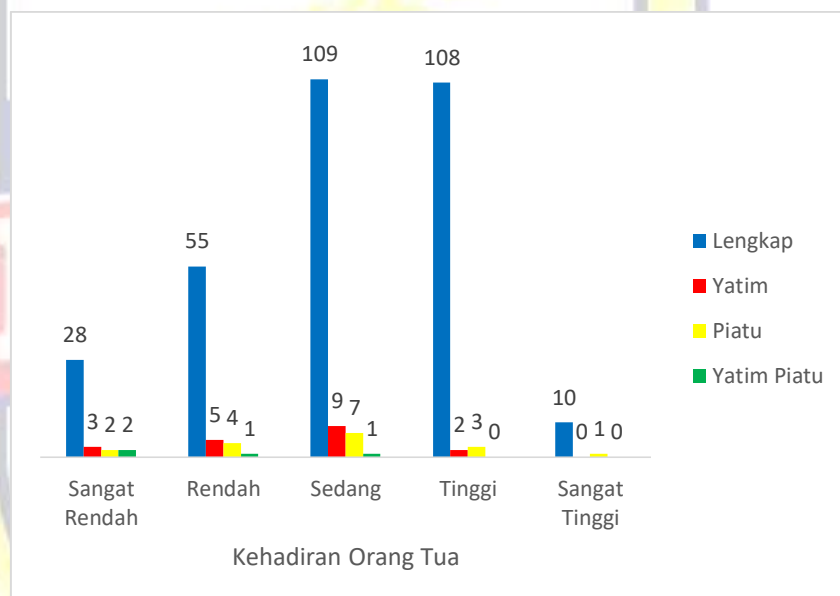


Gambar 4.20 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan Jurusan

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor *Self Regulate learning* sesuai jurusan diantaranya: jurusan psikologi terdapat 21 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 23 mahasiswa kategori rendah, 35 mahasiswa kategori sedang, 25 mahasiswa kategori tinggi, 2 mahasiswa kategori sangat tinggi. Jurusan Perencanaan wilayah dan kota, terdapat 8 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 17 mahasiswa kategori rendah, 22 mahasiswa kategori sedang, 10 mahasiswa kategori tinggi, 3 mahasiswa kategori sangat tinggi. Jurusan ilmu ekonomi terdapat 2 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 8 mahasiswa kategori rendah, 18 mahasiswa kategori sedang, 24

mahasiswa kategori tinggi. Jurusan ilmu hukum terdapat 1 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 8 mahasiswa kategori rendah, 27 mahasiswa kategori sedang dan tinggi sebanyak 26 orang. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari jurusan lainnya, 3 mahasiswa pada kategori sangat rendah, 9 mahasiswa kategori rendah, 24 mahasiswa kategori sedang, 28 mahasiswa kategori tinggi, 5 mahasiswa kategori sangat tinggi.

7. *Self Regulated Learning* Berdasarkan Kehadiran Orang Tua



Gambar 4.21 Kategorisasi skor tingkatan *self regulated learning* berdasarkan kehadiran orang tua

Sesuai gambar di atas pada 350 responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi didapat hasil analisis deskriptif tingkat skor *Self Regulated Learning* berdasarkan kehadiran orang tua diantaranya: keberadaan orang tua lengkap 28 mahasiswa kategori sangat rendah, 55 kategori rendah, 109

kategori sedang, 108 kategori tinggi, 10 kategori sangat tinggi. Keberadaan orang tua hanya ibu (yatim) 3 mahasiswa tingkat sangat rendah, 5 tingkat rendah, 9 tingkat sedang, 2 tingkat tinggi dan tidak ada pada tingkat sangat tinggi.

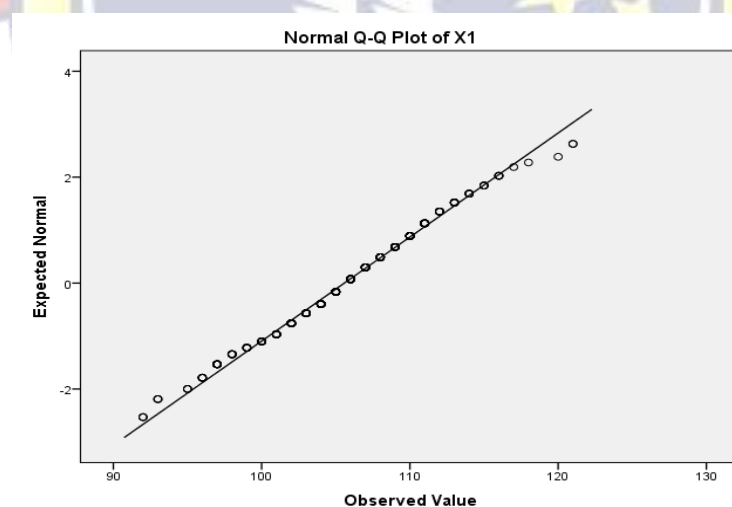
Keberadaan orang tua hanya Ayah (piatu) 2 mahasiswa tingkat sangat rendah, 4 tingkat rendah, 7 tingkat sedang, 3 tingkat tinggi dan 1 pada tingkat sangat tinggi. Sedangkan mahasiswa yatim piatu 2 pada kategori sangat rendah, 1 kategori rendah dan sedang, 1 dan tidak ada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi

Beberapa uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan linearitas. Berikut ialah hasil dari dua uji hipotesis memakai IBM SPSS 22

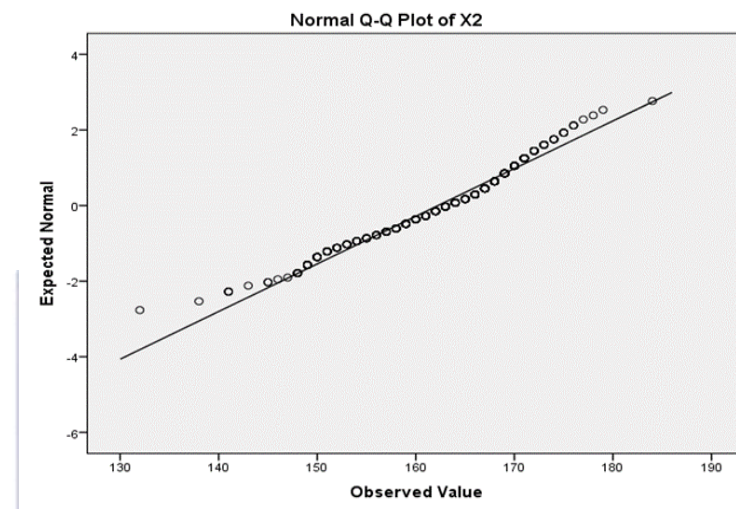
1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Resiliensi Akademik



Gambar 4.22 Hasil Uji Normalitas Skala Resiliensi Akademik

b. Uji Normalitas *Self Regulated Learning*



Gambar 4.23 Hasil Uji *Self regulated learning*

Berdasarkan gambar uji normalitas dijelaskan data tersebut membentuk satu garis yang lurus. Ini mendapatkan data tersebut terdistribusi secara normal. Jika data tersebut normal, maka garis tersebut memperlihatkan data residual dan kebanyakan titik tersebut berkumpul di tengah. Sehingga gambar tersebut terbentuk garis lurus dan titik-titik itu menyebar di sekitar garis. Ini dijelaskan bahwa residual ini telah terdistribusi normal karena q-qplotnya berada di sekitar garis lurus.

2. Uji Linearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

| | f | Sig. |
|---------------------------------|--------|-------|
| <i>Linearity</i> | 26.016 | 0.000 |
| <i>Deviation From Linearity</i> | 1.293 | 0.125 |

Berdasarkan tabel uji linieritas hubungan diatas, yang dilakukan peneliti dengan menggunakan IBM *SPSS Statistics 22*, didapatkan nilai *linearity* dengan $f = 26.016$ dan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Sementara

deviation from linearity diperoleh nilai $f= 1.293$ dan nilai signifikan 0.125 ($p>0.05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang linear variabel *Self Regulated Learning* dengan Resiliensi Akademik.

4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dibuat setelah dilakukannya uji normalitas dan uji linearitas. Dilakukannya uji hipotesis agar melihat mengetahui bagaimana variabel *Self Regulated Learning* dan variabel resiliensi akademik dapat berkorelasi. Peneliti melakukan analisis hubungan dengan menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 22* dengan teknik korelasi.

Adapun hasil analisis hubungan antara variabel *Self Regulated Learning* dan Resiliensi Akademik:

Tabel 4.6 Analisis Korelasi antara variabel *Self regulated learning* dan Resiliensi Akademik

| Variabel | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N | Keterangan |
|--|---------------------|-----------------|-----|--------------------|
| <i>Self Regulated Learning</i> dan Resiliensi Akademik | 0.263 | 0.000 | 350 | Signifikan Positif |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi (r) atau *Person correlation* sebesar 0.263 dan nilai $p= 0.000$ ($p<0.05$) yang berarti signifikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara *Self Rgulated learning* dan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi di Kota Makassar.

Tabel 4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Koefisien Korelasi | Keterangan |
|--------------------|--------------|
| 0.000 – 0.199 | Sangat Lemah |
| 0.200 – 0.399 | Lemah |
| 0.400 – 0.599 | Sedang |
| 0.600 – 0.799 | Kuat |
| 0.800 – 1.000 | Sangat Kuat |

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan dan arah hubungan antar kedua variabel. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang searah. Sebaliknya jika koefisien korelasi negative, maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak searah atau berlawanan (Sugiyono, 2013). Dengan nilai r sebesar 0.263 menunjukkan bahwa terdapat kekuatan hubungan yang tergolong lemah antara *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar. Arah hubungan antar kedua variabel adalah positif.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti setelah melakukan penelitian menunjukkan dari 350 responden yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi di kota makassar terdapat tingkat skor resiliensi akademik dominan pada tingkat sedang sebanyak 145 mahasiswa dengan persentase 41.4%. data yang diuraikan pada hasil

deskriptif digambarkan bahwa terdapat 18 responden atau 5.1% memiliki skor sangat tinggi, 80 mahasiswa atau 22.9% memiliki skor tingkat tinggi dan tingkat rendah, 27 mahasiswa atau 7.7% memiliki skor tingkat sangat rendah.

Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mempunyai resiliensi akademik tinggi memiliki resiliensi yang bagus adalah yang selalu yakin bahwa segala sesuatu akan menjadi bagus, sehingga mereka dengan baik mampu meminimalisir tekanan-tekanan akademik. Mahasiswa akhir yang sedang dalam penyusunan skripsi dan memiliki resiliensi yang tinggi, cenderung memiliki coping stres dan regulasi diri yang baik, selalu berfikir positif, mampu merencanakan pengerjaan skripsi dengan terjadwal dan berusaha mencari jalan keluar untuk bangkit dari kesulitan yang ada. Roellyana dan Listiyandini (2016).

Mahasiswa yang mempunyai tingkat resiliensi akademik sedang, mereka akan selalu berusaha untuk menganalisa semua masalah dengan baik, mereka masih memiliki empati dan keyakinan yang tinggi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses akademik dan selalu berusaha untuk memperbaiki kemampuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. (Sari dan Asyansah 2020). Meskipun resiliensi berada dalam kategori sedang, resiliensi pada mahasiswa dapat ditingkatkan dengan cara berfikir positif, optimis dan yakin. Tidak hanya itu mahasiswa harus mampu untuk tetap tenang

dan dapat mengontrol emosinya agar dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan baik. Hadianti, (2017).

Sedangkan, mahasiswa yang mempunyai resiliensi akademik rendah, memiliki kontrol diri yang rendah. Reivich dan Shatte (2002) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri rendah lebih sering mengalami perubahan emosi yang dapat mengakibatkan individu tersebut tidak sabar, cepat marah, agresif terhadap hal-hal kecil khususnya dalam proses pengerjaan skripsi. Dalam temuan penelitian ini, menjelaskan bahwa resiliensi akademik mahasiswa memiliki kategori tinggi dan rendah yang sama, yang berarti mahasiswa yang memiliki resiliensi kategori rendah perlu meningkatkan resiliensi akademiknya dengan cara memotivasi diri bahwa akademik penting untuk menunjang karirnya di masa yang akan datang. (oktaviany winda 2018)

4.2.2 Gambaran *Self regulated learning* Pada Mahasiswa Akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar

Berdasarkan analisis data yang di dapat peneliti setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa dari 350 individu yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar, terdapat kategori skor dominan pada kategori sedang sebanyak 126 mahasiswa atau sebesar 36%. Sedangkan terdapat 11 mahasiswa atau 3.1% pada tingkat sangat tinggi, 113 mahasiswa atau sebesar 32.3% pada tingkat tinggi, 65

mahasiswa atau sebesar 18.6% berada pada tingkat rendah dan 35 mahasiswa atau sebesar 10% berada pada tingkat sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis peneliti menjelaskan mahasiswa yang memiliki tingkat *Self Regulated Learning* sedang berarti bisa untuk meregulasi dirinya sehingga dapat aktif dalam proses belajarnya, secara metakognisi, motivasi dan perilakunya. *Self regulated learning* adalah suatu kemampuan individu dalam mengola dirinya sendiri baik itu pikiran, perasaan, dan perilakunya agar dapat mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Zimmerman (1989).

Dalam penelitian yang diteliti oleh Seजार (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa menggunakan strategi dalam belajar untuk mengontrol dirinya terhadap hal-hal yang dapat mengganggu penyelesaian skripsi. Mereka mampu untuk melakukan regulasi diri dengan baik dan dapat mengontrol diri, dan mampu memberikan stimulus sehingga lebih menunjang dalam proses penyelesaian skripsinya. *Self regulated learning* yang dimiliki oleh dapat mendukung dalam proses pengerjaan skripsi, di mana mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* juga memahami capaian dimana telah ia peroleh dalam proses pengerjaan skripsi sehingga membantu individu tersebut dalam menyelesaikan tugas skripsinya.

Jika mahasiswa yang memiliki tingkat *Self Regulated learning* yang rendah, tidak menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar, dan kurang dalam manajemen waktu (Zimmerman, 2010). mahasiswa yang

memiliki *Self regulated learning* yang rendah, cenderung untuk berbuat penundaan dalam mengerjakan tugas, selain itu mereka memiliki ketidakmampuan untuk mengatur waktu dalam pengerjaan tugas dan individu tersebut mudah untuk terdistraksi sehingga mereka mudah untuk melakukan hal lain sehingga mereka tidak dapat mencapai tujuan dan rencana awalnya (Ulum, 2016).

4.2.3 Pembahasan Uji Hipotesis

Dari hasil analisis yang didapatkan peneliti pada 350 mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di peroleh variabel *Self Regulated learning* dan Resiliensi akademik dinyatakan berkorelasi. hal ini menunjukkan bahwa semakin *self regulated learning* maka semakin tinggi juga resiliensi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di kota makassar. Begitupun sebaliknya semakin rendah *self regulated learning* semakin rendah juga resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar.

Cassidy (2016) memaparkan bahwa resiliensi terdiri dari tiga aspek yakni ketekunan, ini merupakan bentuk sifat kerja keras, tidak mudah menyerah, melihat kesulitan adalah tantangan untuk berkembang. Kedua adalah refleksi dan pencarian bantuan adaptif dimana individu menyadari kekurangan yang ia miliki sehingga mencari bantuan, dukungan dan semangat dari orang lain. Ketiga yaitu, kemampuan untuk mengatasi respon negatif dan respon emosional seperti perasaan cemas, pesimis dan tidak berdaya.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa akhir memiliki kemampuan untuk menghadapi stres dan tekanan-tekanan dalam proses penyusunan skripsi. Mereka mampu untuk bertahan dan selalu berusaha, ini sejalan dengan penelitian (Martin dan Marsh, 2003) menjelaskan bahwa individu yang memiliki resiliensi secara proses belajar tidak gampang putus asa ketika menghadapi semua kesulitan akademiknya. Ia akan selalu merasa positif meskipun diperhadapkan dengan kesulitan (Siregar et al., 2022). Individu yang resilien selalu merasa tertantang untuk menyelesaikan berbagai kesulitan yang ia hadapi. Era yang sangat kompetitif ini, penting bagi mahasiswa untuk mempunyai kemampuan menghadapi tekanan-tekanan yang berkaitan dengan akademik.

Self regulated learning merupakan cara dilakukan oleh individu dimana individu bisa dengan mudah menetapkan tujuan belajarnya selanjutnya individu dapat memonitor, mengatur dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku mereka. Untuk meningkatkan resiliensi akademik dibutuhkan *self regulated learning* yang bagus untuk mempengaruhi motivasi, emosi, strategi belajar, dan usaha untuk mencapai kesuksesan dalam proses akademik. (Mustofah, Nabilla, Suharsono 2019).

Pintrich (dalam Utami, 2020) menjelaskan *self regulated learning* adalah usaha individu secara aktif mempertahankan kognisi, motivasi, perilaku untuk mencapai tujuan pribadi. Muhsyanur dan Primarmi

(2018) juga menjelaskan bahwa regulasi diri, ketika individu mendapatkan kegagalan dalam proses belajar, maka individu tersebut dapat mengetahui masalah dan mencari solusi sehingga tujuannya dapat tercapai.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah, rejeki, dan amelasih (2019) menjelaskan bahwa *self regulated learning* dan resiliensi memiliki tingkat hubungan yang signifikan. Pattynama, Sahrani, dan heng (2019) juga menjelaskan bahwa mahasiswa perlu menetapkan strategi regulasi diri dalam perkuliahan, serta memiliki resiliensi yang kuat dalam mengatasi masalah dalam proses akademiknya. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2023) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan resiliensi akademik. Begitu juga dalam penelitian oleh kartika (2021) adanya korelasi yang positif antara *Self regulated learning* dan resiliensi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Hasil analisis kategorisasi tingkat skor resiliensi menunjukkan bahwa individu dengan status keberadaan orang tua lengkap, memiliki tingkat resiliensi yang baik. Hal ini disebabkan oleh keberadaan figur orang tua didalam keseharian individu, sehingga individu tersebut memiliki motivasi dalam proses akademiknya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi dan Kumalasari (2021) menjelaskan

dukungan orang tua dapat meningkatkan resiliensi akademik pada mahasiswa.

Hal ini juga sejalan dengan aspek *Self regulated learning* mengenai motivasi dimana dalam aspek tersebut menjadi motivasi untuk diri sendiri untuk meraih mimpi dan harapan untuk membanggakan kedua orang tua. Individu mampu mencari bantuan dan solusi di orang terdekat seperti keluarga, pacar, teman (Anggana & Pedhu, 2021).

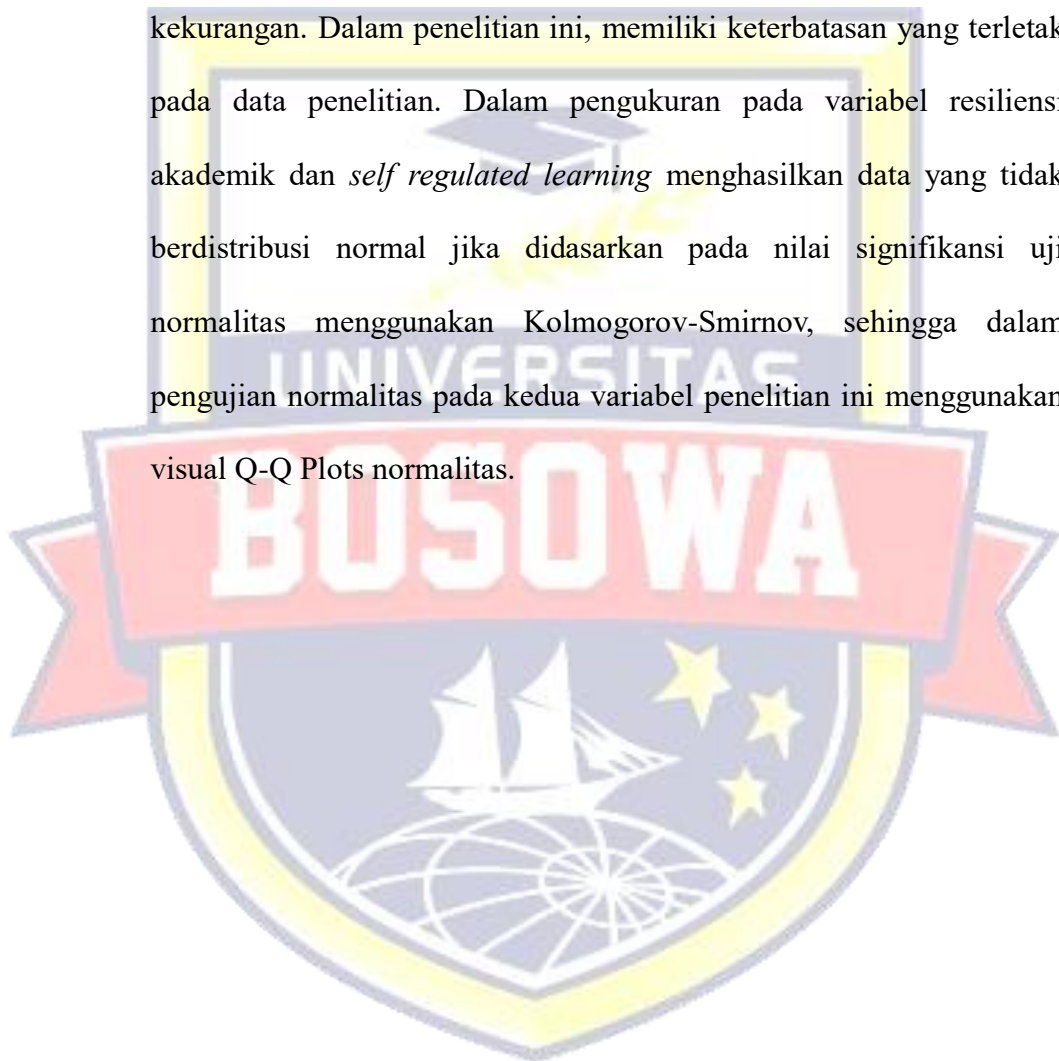
Individu yakin kehadiran orang tua akan dapat membantu dan dapat mengatasi hal-hal yang dapat memunculkan stress. Hal ini dapat meningkatkan pikiran positif mahasiswa saat menghadapi suatu masalah. Dukungan sosial dari orang terdekat akan mempengaruhi stabilitas perilaku individu tersebut dan memberi semangat sehingga memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan resiliensi individu.

Pada resiliensi akademik didapatkan perbedaan jenis kelamin, dimana tingkat resiliensi akademik dilihat bahwa perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki. Ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mwangi (2017) dimana tingkat resiliensi akademik perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Perkembangan sosial emosi perempuan lebih tinggi serta perempuan dianggap memiliki hubungan yang lebih peduli antara satu sama lain baik dengan temannya atau orang yang lebih dewasa serta perempuan

memiliki dukungan sosial yang positif dibanding laki-laki (Rohmayani,2022)

4.2.4 Limitasi Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Dalam penelitian ini, memiliki keterbatasan yang terletak pada data penelitian. Dalam pengukuran pada variabel resiliensi akademik dan *self regulated learning* menghasilkan data yang tidak berdistribusi normal jika didasarkan pada nilai signifikansi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, sehingga dalam pengujian normalitas pada kedua variabel penelitian ini menggunakan visual Q-Q Plots normalitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self regulated learning* dan Resiliensi Akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar dengan nilai korelasi sebesar 0.263. berdasarkan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi nilai tersebut memiliki kategori lemah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi dengan arah yang positif, yang berarti semakin tinggi *Self regulated learning* maka semakin tinggi resiliensi akademik pada mahasiswa akhir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran yaitu:

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa akhir agar tidak mudah menyerah dalam proses pengerjaan skripsi dan tidak mudah menyerah menghadapi tantangan akademik selama proses perkuliahan.

2. Bagi Tenaga Pengajar

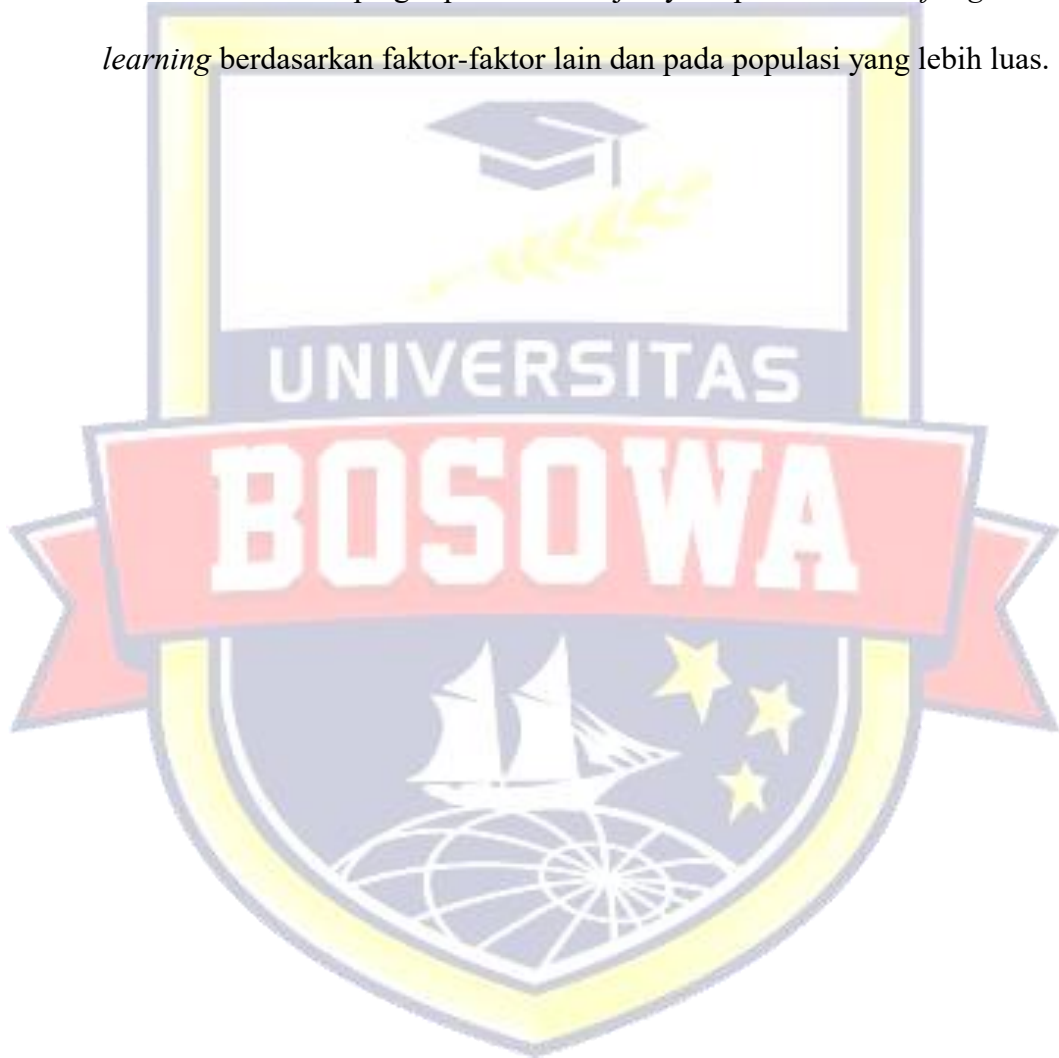
Peneliti berharap agar dapat memahami dan memperhatikan resiliensi akademik untuk mahasiswanya khususnya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

3. Perguruan Tinggi

Peneliti berharap agar perguruan tinggi dapat memberikan pelatihan peningkatan regulasi diri pada mahasiswa.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melihat *self regulated learning* berdasarkan faktor-faktor lain dan pada populasi yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggana, W. T., & Pedhu, Y. (2021). Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Penyesuaian Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Pendidikan Dan Bahasa, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Psiko Edukasi*, 19(1), 105–115
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas, Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh Resiliensi terhadap Distres Psikologis pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 5 (1) 2301-826
- Bernard, B. (2004). *Resiliency: What We Have Learned*. San Francisco, CA: WestEd Regional Educational Laboratory
- Bustam, Z., & Radde, H. A. (2021). Sense of Humor, Self-Compassion, dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 17-25.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media
- Cassidy, S. (2016). The academic resilience scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*. Doi: 10.3389/fpsyg.2016.01787
- Chasanah, D. U. (2019). Hubungan antara strategi self-regulated learning dengan resiliensi akademik pada mahasiswa kelas sore program studi teknik informatika dan teknik elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Chermes, M. M., Hu, L., & Garcia, B. F. (2001). Academic self-efficacy and first year college student performance and adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 93, 55-64
- Djaali, H. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rawamangun: Pt Bumi Akrasa.
- Ekasari, M.F., Riasmini, N.M, dan Hartini, T. (2018). Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi. Malang: Wineka Media
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1 (1), 145-155
- Grotberg, E. H. (2001). Resilience programs for children in disaster. *Ambulatory Child Health*. <https://doi.org/10.1046/j.1467-0658.2001.00114.x>

- Hadi, S. (2017). *Statistik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Indonesia.
- Hadianti, S. W., NURWATI, N., & Darwis, R. S. (2017). Resiliensi remaja berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38674>
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York, USA: Springer Publishing Company
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic Resilience and It's Psychological and Educational Correlates, A Construct Validity Approach. *Psychology in the schools*, 43, 267-282
- Martin, L. C., Merkle, E. M., & Thompson, W. M. (2006). Review of internal hernias: radiographic and clinical findings. *American Journal Of Roentgenology-New Series-*, 186(3), 703.
- Masrifah, M., & Hendriani, W. (2023). Resiliensi Akademik Ditinjau dari Strategi Self-Regulated Learning (SLR) pada Mahasiswa Pascasarjana Multidisiplin. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(2), 95-105.
- Masten & Gewirtz. (2006). Resilience in Development: The Importance of Early Childhood. *Encyclopedia on Early Childhood Development* 2006 Centre of Excellence for Early Childhood Development Masten AS, Gewirtz AH. University of Minnesota, USA
- McLafferty, M., Mallet, J., & McCauley, V. (2012). Coping at university: the role of resilience, emotional intelligence, age and gender. *Journal of Quantitative Psychological Research*, 1, 1-6.
- Muharram, F. S. (2021). Hubungan self-regulation dan dukungan teman sebaya dengan resiliensi mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di masa pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Oktaviany, W. C. (2018). *Perbedaan Tingkat Resiliensi Akademik Ditinjau dari Locus of Control pada Mahasiswa Akhir* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Paska, P. E. I. N., & Laka, L. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Self-Regulated Learning Siswa. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 5(2), 39-54.
- Permatasari, A. D., & Meilita, Z. (2022). The Relationship Of Self Compassion And Resilience In Final Level Students At The Faculty Of Health Sciences

As-Syafi'iyah Islamic University. *Afiat*, 8(1), 73-82.
<https://doi.org/10.34005/afiat.v8i1.1065>

Pintrich, P. R. (1991). A manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ).

Pintrich, P. R., Smith, D. A. F., Garcia, T., & McKeachie, W. J. (1991). A manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). Ann Arbor: University of Michigan, National Center for Research to Improve Postsecondary Teaching and Learning.

Rahmiyati, A. (2017). Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6 (9)

Raodah, S. (2021). Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Di Masa Pandemi (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).

Raza, N. (2017). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Persepsi Siswa Mengenai Tugas Akademik Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5 (3).

Reivich, K & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Broadway Books

Reivich, K & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.ok

Richardson, G. E. (2002). The Metatheory of Resilience and Resiliency. *Journal of Clinical Psychology*, Vol. 58, 307- 321.

Rosito, A. C. (2018). Kepribadian dan self-regulated learning. *Jurnal Psikologi*, 45(3), 189.

Sarajar, D. K. (2016). Pengaruh pelatihan self-regulated learning terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(2), 150-160.
<https://doi.org/10.26486/psikologi.v18i2.393>

Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.

Sari, S. P., Aryansah, J. E., & Sari, K. (2020). Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid 19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 17-22.

- Saufi, M., Budiono, A. N., & Mutakin, F. (2022). Self- Regulated dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 5(1), 67-75.
- Silitonga, S. U., & Pasaribu, A. C. R. (2023). Hubungan Antara Regulasi Diri dalam Belajar dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas HKBP Nommensen. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10935-10951. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3449>
- Siregar, N. P. S., Menanti, A., & Hasanuddin, H. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri Belajar Terhadap Resiliensi pada Siswa SMA Tunas Harapan Mandiri Rantau Prapat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 284-292. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1200>
- Sitti Azzahrah Abdullah. (2019). Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa di Kota Makassar. Skripsi Psikologi.
- Siyoto, Sandu, Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suliyanto, S. (2011, May). Perbedaan Pandangan Skala likert sebagai Skala Ordinal atau skala Interval. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2011* (pp. 51-60). Program Studi Statistika FMIPA Undip.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Syahrinnisa, F. (2022). Dukungan Sosial Dan Optimisme Sebagai Prediktor Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Toering, T. T., Elferink-Gemser, M. T., Jonker, L., Van Heuvelen, M. J. G., & Visscher, C. (2011). Measuring self-regulation in a learning context: Reliability and validity of the Self-Regulation Scale (SRS). *Self-regulation of learning and the performance level of youth soccer players*, 21-412.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi self-regulated learning untuk menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153-170. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*. Lembaran RI Tahun 2003

- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). Development and psychometric. *Journal of nursing measurement, 1*(2), 165-17847.
- Wolters, C. A. (2003). Regulation of motivation: Evaluating an underemphasized aspect of self-regulated learning. *Journal Educational Psychologist, 38* (4), 189-205.
- Woolfolk, A. (2018). *Educational psychology: Active learning edition tenth edition*. Boston: Allyn & Bacon.
- Yoelianita, B. E., & Toga, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Academic Resilience Dimediasi Self-Regulated Learning pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Holistic Nursing and Health Science, 5*(2), 82-93.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology, 81* (3), 329- 339.
- Zimmerman, B. J. (2008). Investigating self-regulation and motivation: Historical background, methodological developments, and future prospects. *American educational research journal, 45*(1), 166-183.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (Eds.). (2001). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives*. Routledge.
- Zimmerman, B.J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview Theory into Practice. *Journal of Educational Psychology. 41* (2), 64-70



LAMPIRAN 1

SKALA PENELITIAN

Skala Penelitian Psikologi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Shalom dan Salam Sejahtera
Selamat pagi/siang/sore/malam

Responden yang terhormat

Perkenalkan saya Putri Divani Pareallo, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini, saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Untuk itu saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk mengisi skala penelitian ini. Dalam mengisi skala penelitian ini semua jawaban benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan kondisi Saudara(i) saat ini.

Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala ini sebagai berikut:

- Mahasiswa(i) akhir yang mengerjakan Skripsi di Kota Makassar
- Berusia 18-25 tahun

Pada pengisian skala psikologi ini seluruh informasi yang telah Saudara (i) berikan akan dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Dengan mengisi skala ini, Saudara(i) dinyatakan bersedia menjadi responden penelitian. Atas kerjasama Saudara(i) saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,
Peneliti

Putri Divani Pareallo
NIM. 4519091130

Identitas Responden

Silakan mengisi identitas anda terlebih dahulu pada bagian yang telah disediakan Nama (boleh inisial):

Jenis kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

Usia:

- 18-21
- 22-25

Semester (Contoh 8):

Asal Universitas (Contoh Universitas Bosowa):

Fakultas:

Jurusan :

Orang Tua:

- Lengkap

- Yatim (Hanya ibu kandung)
- Piatu (Hanya ayah kandung)
- Yatim Piatu (tidak memiliki orang tua kandung)

Petunjuk Pengisian skala 1

Berikut terdapat 26 pernyataan yang mungkin anda alami selama proses pengerjaan Skripsi. Anda di mohon untuk memberikan jawaban yang anda berikana adalah "BENAR" selama anda mengisi sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya. Pada setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban, Anda dimohon untuk memilih 1 jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dari setiap pernyataan, dengan cara:

Pilihlah "SANGAT SESUAI", jika pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan diri Anda

Pilihlah "SESUAI", jika pernyataan SESUAI dengan diri Anda

Pilihlah "NETRAL", jika pernyataan TIDAK DAPAT MENENTUKAN apakah pernyataan tersebut SESUAI atau TIDAK SESUAI dengan diri Anda

Pilihlah "TIDAK SESUAI", jika pernyataan TIDAK SESUAI dengan diri Anda

Pilihlah "SANGAT TIDAK SESUAI", jika pernyataan SANGAT TIDAK SESUAI dengan diri Anda

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya enggan menerima saran dari dosen pembimbing | | | | | |
| 2 | menerima saran orang lain yang dapat membantu pengerjaan skripsi | | | | | |
| 3 | menyerah ketika mengalami kesulitan dengan tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing | | | | | |
| 4 | menjadikan masalah-masalah dalam proses pengerjaan skripsi untuk memotivasi diri | | | | | |
| 5 | kesal dengan banyaknya tugas yang | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | diberikan oleh dosen pembimbing | | | | | |
| 6 | Berpikir bahwa peluang untuk lulus tepat waktu semakin kecil | | | | | |
| 7 | Berusaha untuk berpikir positif terkait skripsi | | | | | |
| 8 | Masalah dalam proses pengerjaan skripsi hanya berlangsung sementara | | | | | |
| 9 | Bekerja keras dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen pembimbing | | | | | |
| 10 | Mengalami stress apabila tugas yang diberikan dosen pembimbing terlalu berat | | | | | |
| 11 | Mencari solusi baru untuk menyelesaikan masalah dalam pengerjaan skripsi | | | | | |
| 12 | Menyalahkan dosen pembimbing ketika gagal dalam proses penyelesaian skripsi | | | | | |
| 14 | Berusaha konsisten dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan | | | | | |
| 15 | Menjadikan keberhasilan sebelumnya sebagai motivasi untuk diri sendiri | | | | | |
| 16 | Merasa ragu dengan skripsi yang telah dikerjakan sejauh ini | | | | | |
| 17 | Meninjau kembali pengerjaan tugas dari dosen pembimbing | | | | | |
| 18 | Meminta bantuan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | dosen pembimbing saat mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan skripsi | | | | | |
| 19 | Memotivasi diri agar menyelesaikan skripsi tepat waktu | | | | | |
| 20 | Berusaha tenang menghadapi permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi | | | | | |
| 21 | Mencoba cara belajar yang berbeda untuk membantu pengerjaan skripsi | | | | | |
| 22 | Menetapkan tujuan dalam penyelesaian skripsi | | | | | |
| 23 | Mencari dukungan dari orang lain (teman/keluarga) dalam menyelesaikan masalah terkait skripsi | | | | | |
| 24 | Mencari tahu kelebihan dan kekurangan diri agar bisa memudahkan pengerjaan skripsi | | | | | |
| 25 | Merasa proses pengerjaan skripsi tidak sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya | | | | | |
| 26 | Memberikan penghargaan atau hukuman pada diri sendiri setelah menyelesaikan skripsi apapun hasilnya | | | | | |
| 27 | Akan menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus tepat waktu | | | | | |

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 2

Pada skala di bawah ini, terdapat 40 pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang Anda rasakan.

Pilihlah "SANGAT TIDAK SESUAI", jika merasa pernyataan tersebut sangat tidak sesuai menggambarkan keadaan Anda.

Pilihlah "TIDAK SESUAI", jika merasa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Pilihlah "NETRAL", jika merasa pernyataan tersebut tidak condong dengan pilihan sesuai dan tidak sesuai.

Pilihlah "SESUAI", jika merasa pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan Anda.

Pilihlah "SANGAT SESUAI", jika merasa pernyataan tersebut sangat sesuai menggambarkan keadaan Anda.

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya memiliki jadwal belajar rutin. | | | | | |
| 2 | Saya menggabungkan materi-materi pelajaran yang saya dapatkan dari berbagai sumber pembelajaran. | | | | | |
| 3 | Saya membuat pengingat untuk mengerjakan tugas. | | | | | |
| 4 | Saya memeriksa kembali kekeliruan dari tugas yang telah saya kerjakan. | | | | | |
| 5 | Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik. | | | | | |
| 6 | Saya membeli buku untuk menunjang kegiatan belajar saya. | | | | | |
| 7 | Saya akan menyelesaikan tugas meskipun teman saya mengajak nongkrong. | | | | | |
| 8 | Saya tidak mengakses hal lain diluar | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | pelajaran ketika sedang belajar (contoh membuka sosial media, mendengarkan lagu, dan lainnya). | | | | | |
| 9 | Saya mempelajari kembali materi yang sudah didapatkan | | | | | |
| 10 | Saya terus belajar mengenai hal yang baru. | | | | | |
| 11 | Saya belajar bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang baik. | | | | | |
| 12 | Saya aktif mencari materi pelajaran melalui media pembelajaran (misal buku, google, berita, dll). | | | | | |
| 13 | Saya memiliki target nilai yang ingin saya capai setiap semester. | | | | | |
| 14 | Saya memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan oleh dosen. | | | | | |
| 15 | Saya meninjau kembali hasil belajar saya apakah sudah sesuai dengan target saya atau tidak. | | | | | |
| 16 | Saya berdiskusi dengan teman atau dosen mengenai materi yang sudah dipelajari | | | | | |
| 17 | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu. | | | | | |
| 18 | Saya bertanya kepada dosen ketika saya tidak mengerti materi.. | | | | | |
| 19 | Saya akan mempelajari terlebih | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | dahulu materi kuliah yang nanti akan diajarkan dosen. | | | | | |
| 20 | Saya mencatat materi pelajaran saat dosen menjelaskan. | | | | | |
| 21 | Saya mencatat tiap rencana belajar saya yang tidak terlaksana | | | | | |
| 22 | Saya akan terus memperbaiki usaha saya dalam mencapai hasil belajar. | | | | | |
| 23 | Saya terus mengasah keterampilan belajar saya dengan cara membaca buku, menonton video edukatif, dan lainnya. | | | | | |
| 24 | Saya merapikan meja belajar saya sebelum belajar. | | | | | |
| 25 | Saya membuat catatan-catatan kecil mengenai tugas agar mudah diingat. | | | | | |
| 26 | Saya mempelajari materi sebelum tampil presentasi. | | | | | |
| 27 | Saya membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran. | | | | | |
| 28 | Saya meninjau kembali materi yang sudah dipelajari. | | | | | |
| 29 | Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit. | | | | | |
| 30 | Saya konsisten terhadap rencana pembelajaran saya | | | | | |
| 31 | Saya memilih tempat yang nyaman dan bersih untuk belajar | | | | | |
| 32 | Saya menyelingi antara waktu belajar | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | dan beristirahat. | | | | | |
| 33 | Saya mengecek kebenaran materi yang saya pelajari melalui buku, jurnal, artikel, dan lainnya. | | | | | |
| 34 | Saya berusaha tetap semangat belajar agar tujuan belajar saya tercapai | | | | | |
| 35 | Saya yakin mampu mendapatkan nilai yang memuaskan | | | | | |
| 36 | Saya berusaha lebih baik dari semester sebelumnya | | | | | |
| 37 | Saya belajar di tempat yang terang | | | | | |
| 38 | Saya tetap belajar meskipun tidak ada tugas | | | | | |
| 39 | Saya mempersiapkan media pembelajaran sebelum belajar (misalnya pensil, pulpen, buku, dll). | | | | | |
| 40 | Saya memilih strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan saya | | | | | |



Data Demografi Responden

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 |
| S6 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S8 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S9 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S10 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S11 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| S13 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S14 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S15 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S16 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S18 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S20 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S21 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 |
| S22 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S23 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S24 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S25 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S26 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| S27 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| S28 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S29 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S30 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| S31 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S32 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| S33 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 |
| S34 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| S35 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S36 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S37 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S38 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S39 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 |
| S40 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S41 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| S42 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 |
| S43 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 |
| S44 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S46 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S47 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S48 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S49 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S50 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S51 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 |
| S52 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S53 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| S54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S55 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S57 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S59 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 |
| S60 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S61 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| S62 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S64 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S65 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 |
| S66 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S68 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S69 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| S70 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 |
| S71 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S72 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S73 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S74 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S75 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S76 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S77 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S79 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S80 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S81 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S82 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S83 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S84 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| S85 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S86 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S87 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 |
| S88 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S89 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 |
| S90 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| S91 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S92 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| S93 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S94 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S95 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S96 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S97 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S98 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S99 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S100 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S101 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| S102 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S103 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 |
| S104 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 |
| S105 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 |
| S106 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| S107 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S108 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S109 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S110 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S111 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| S112 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S113 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S114 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S115 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S116 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S117 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S118 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| S119 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S120 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S121 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S122 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S123 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S124 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S125 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S126 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S127 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S128 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S129 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| S130 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S131 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S132 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S133 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S134 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S135 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S136 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 |
| S137 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 |
| S138 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S139 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S140 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S141 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S142 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S143 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S144 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S145 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 |
| S146 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S147 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 1 |
| S148 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S149 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S150 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S151 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S152 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S153 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S154 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| S155 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S156 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S157 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 |
| S158 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S159 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S160 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S161 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S162 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S163 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S164 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S165 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S166 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| S167 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S168 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 |
| S169 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S170 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S171 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S172 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S173 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S174 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S175 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S176 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S177 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S178 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S179 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S180 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S181 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S182 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S183 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S184 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S185 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S186 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S187 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S188 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S189 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S190 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| S191 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S192 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 1 |
| S193 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S194 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S195 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S196 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S197 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S198 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S199 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| S200 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S201 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S202 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S203 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S204 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S205 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S206 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S207 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| S208 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| S209 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| S210 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S211 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S212 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S213 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S214 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 1 |
| S215 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S216 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S217 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S218 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S219 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S220 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S221 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| S222 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S223 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S224 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S225 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S226 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S227 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S228 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S229 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| S230 | 1 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| S231 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S232 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| S233 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S234 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| S235 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S236 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 |
| S237 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| S238 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S239 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S240 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S241 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| S242 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S243 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S244 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S245 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S246 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S247 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S248 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S249 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S250 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| S251 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S252 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S253 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 |
| S254 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S255 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S256 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S257 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| S258 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S259 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| S260 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| S261 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 1 |
| S262 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S263 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 |
| S264 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S265 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 |
| S266 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S267 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| S268 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| S269 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 |
| S270 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| S271 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S272 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| S273 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S274 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 |
| S275 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 |
| S276 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| S277 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S278 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S279 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 |
| S280 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 |
| S281 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S282 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| S283 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| S284 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| S285 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| S286 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| S287 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| S288 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S289 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S290 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S291 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| S292 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 |
| S293 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S294 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| S295 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S296 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| S297 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| S298 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG | | |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|-------------------|---------------|
| S299 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | | |
| S300 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | | |
| S301 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | | |
| S302 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | | |
| S303 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| S304 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | | |
| S305 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | | |
| S306 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | | |
| S307 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | | |
| S308 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | | |
| S309 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | |
| S310 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | | |
| S311 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | | |
| S312 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | | |
| S313 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | | |
| S314 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | | |
| S315 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | | |
| S316 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | | |
| S317 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| S318 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | | |
| S319 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| S320 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | | |
| S321 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 | | |
| S322 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | | |
| S323 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | | |
| S324 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | | |
| S325 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | | |
| S326 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | | |
| S327 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| S328 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | | |
| S329 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | | |
| S330 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | | |
| S331 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Keterangan | |
| S332 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | JK | Jenis Kelamin |
| S333 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | SMS | Semester |
| S334 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | UNV | Universitas |
| S335 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | FK | Fakultas |
| S336 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | JR | Jurusan |
| S337 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | ORG | Orang Tua |
| S338 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | | |
| S339 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | | |
| S340 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | | |
| S341 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | | |

| SBJK | USIA | JK | SMS | UNV | FK | JR | ORG |
|------|------|----|-----|-----|----|----|-----|
| S342 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| S343 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| S344 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| S345 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| S346 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| S347 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S348 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 |
| S349 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| S350 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 |

Total Skor Skala Resiliensi Akademik

| Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor |
|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|
| S1 | 109 | S101 | 98 | S201 | 105 | S301 | 108 |
| S2 | 96 | S102 | 101 | S202 | 93 | S302 | 106 |
| S3 | 121 | S103 | 109 | S203 | 104 | S303 | 103 |
| S4 | 113 | S104 | 111 | S204 | 107 | S304 | 104 |
| S5 | 111 | S105 | 106 | S205 | 107 | S305 | 105 |
| S6 | 105 | S106 | 105 | S206 | 106 | S306 | 110 |
| S7 | 100 | S107 | 97 | S207 | 109 | S307 | 102 |
| S8 | 107 | S108 | 104 | S208 | 106 | S308 | 102 |
| S9 | 97 | S109 | 104 | S209 | 106 | S309 | 108 |
| S10 | 104 | S110 | 97 | S210 | 112 | S310 | 101 |
| S11 | 100 | S111 | 112 | S211 | 112 | S311 | 105 |
| S12 | 102 | S112 | 104 | S212 | 105 | S312 | 104 |
| S13 | 98 | S113 | 113 | S213 | 111 | S313 | 109 |
| S14 | 96 | S114 | 105 | S214 | 105 | S314 | 105 |
| S15 | 95 | S115 | 104 | S215 | 107 | S315 | 112 |
| S16 | 97 | S116 | 109 | S216 | 107 | S316 | 105 |
| S17 | 99 | S117 | 110 | S217 | 106 | S317 | 102 |
| S18 | 97 | S118 | 109 | S218 | 102 | S318 | 105 |
| S19 | 106 | S119 | 100 | S219 | 109 | S319 | 104 |
| S20 | 110 | S120 | 102 | S220 | 104 | S320 | 106 |
| S21 | 102 | S121 | 109 | S221 | 108 | S321 | 110 |
| S22 | 112 | S122 | 110 | S222 | 102 | S322 | 106 |
| S23 | 97 | S123 | 116 | S223 | 99 | S323 | 103 |
| S24 | 102 | S124 | 107 | S224 | 106 | S324 | 105 |
| S25 | 98 | S125 | 105 | S225 | 110 | S325 | 107 |
| S26 | 95 | S126 | 110 | S226 | 107 | S326 | 111 |
| S27 | 100 | S127 | 108 | S227 | 104 | S327 | 111 |

| Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor |
|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|
| S28 | 114 | S128 | 105 | S228 | 106 | S328 | 102 |
| S29 | 101 | S129 | 104 | S229 | 101 | S329 | 111 |
| S30 | 99 | S130 | 111 | S230 | 104 | S330 | 108 |
| S31 | 117 | S131 | 107 | S231 | 102 | S331 | 104 |
| S32 | 92 | S132 | 108 | S232 | 108 | S332 | 113 |
| S33 | 116 | S133 | 108 | S233 | 104 | S333 | 106 |
| S34 | 97 | S134 | 106 | S234 | 102 | S334 | 110 |
| S35 | 106 | S135 | 111 | S235 | 101 | S335 | 102 |
| S36 | 114 | S136 | 110 | S236 | 100 | S336 | 110 |
| S37 | 106 | S137 | 107 | S237 | 101 | S337 | 111 |
| S38 | 106 | S138 | 108 | S238 | 110 | S338 | 96 |
| S39 | 100 | S139 | 110 | S239 | 111 | S339 | 102 |
| S40 | 99 | S140 | 111 | S240 | 109 | S340 | 105 |
| S41 | 113 | S141 | 113 | S241 | 112 | S341 | 107 |
| S42 | 102 | S142 | 106 | S242 | 108 | S342 | 106 |
| S43 | 103 | S143 | 104 | S243 | 104 | S343 | 110 |
| S44 | 110 | S144 | 114 | S244 | 107 | S344 | 107 |
| S45 | 105 | S145 | 113 | S245 | 107 | S345 | 106 |
| S46 | 105 | S146 | 110 | S246 | 108 | S346 | 107 |
| S47 | 115 | S147 | 109 | S247 | 111 | S347 | 109 |
| S48 | 106 | S148 | 109 | S248 | 105 | S348 | 105 |
| S49 | 108 | S149 | 110 | S249 | 115 | S349 | 106 |
| S50 | 98 | S150 | 105 | S250 | 110 | S350 | 101 |
| S51 | 96 | S151 | 107 | S251 | 107 | | |
| S52 | 103 | S152 | 111 | S252 | 111 | | |
| S53 | 97 | S153 | 105 | S253 | 107 | | |
| S54 | 100 | S154 | 106 | S254 | 108 | | |
| S55 | 102 | S155 | 103 | S255 | 112 | | |
| S56 | 96 | S156 | 104 | S256 | 99 | | |
| S57 | 108 | S157 | 104 | S257 | 108 | | |
| S58 | 101 | S158 | 105 | S258 | 105 | | |
| S59 | 104 | S159 | 103 | S259 | 103 | | |
| S60 | 113 | S160 | 106 | S260 | 102 | | |
| S61 | 93 | S161 | 111 | S261 | 109 | | |
| S62 | 110 | S162 | 98 | S262 | 101 | | |
| S63 | 99 | S163 | 100 | S263 | 103 | | |
| S64 | 104 | S164 | 107 | S264 | 100 | | |
| S65 | 99 | S165 | 103 | S265 | 105 | | |
| S66 | 97 | S166 | 103 | S266 | 106 | | |

| Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor |
|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|
| S67 | 110 | S167 | 101 | S267 | 107 | | |
| S68 | 106 | S168 | 107 | S268 | 102 | | |
| S69 | 117 | S169 | 115 | S269 | 106 | | |
| S70 | 92 | S170 | 107 | S270 | 111 | | |
| S71 | 116 | S171 | 104 | S271 | 112 | | |
| S72 | 97 | S172 | 108 | S272 | 102 | | |
| S73 | 106 | S173 | 109 | S273 | 105 | | |
| S74 | 114 | S174 | 103 | S274 | 95 | | |
| S75 | 106 | S175 | 111 | S275 | 103 | | |
| S76 | 106 | S176 | 106 | S276 | 105 | | |
| S77 | 100 | S177 | 106 | S277 | 102 | | |
| S78 | 104 | S178 | 109 | S278 | 109 | | |
| S79 | 102 | S179 | 106 | S279 | 104 | | |
| S80 | 98 | S180 | 102 | S280 | 110 | | |
| S81 | 105 | S181 | 105 | S281 | 105 | | |
| S82 | 96 | S182 | 106 | S282 | 102 | | |
| S83 | 98 | S183 | 106 | S283 | 103 | | |
| S84 | 111 | S184 | 104 | S284 | 102 | | |
| S85 | 97 | S185 | 109 | S285 | 104 | | |
| S86 | 100 | S186 | 109 | S286 | 109 | | |
| S87 | 101 | S187 | 109 | S287 | 105 | | |
| S88 | 105 | S188 | 108 | S288 | 109 | | |
| S89 | 96 | S189 | 111 | S289 | 107 | | |
| S90 | 108 | S190 | 109 | S290 | 107 | | |
| S91 | 92 | S191 | 120 | S291 | 109 | | |
| S92 | 112 | S192 | 108 | S292 | 105 | | |
| S93 | 103 | S193 | 105 | S293 | 113 | | |
| S94 | 92 | S194 | 102 | S294 | 111 | | |
| S95 | 106 | S195 | 121 | S295 | 118 | | |
| S96 | 101 | S196 | 105 | S296 | 116 | | |
| S97 | 98 | S197 | 102 | S297 | 115 | | |
| S98 | 116 | S198 | 103 | S298 | 107 | | |
| S99 | 114 | S199 | 106 | S299 | 108 | | |
| S100 | 104 | S200 | 107 | S300 | 107 | | |

Total Skor Skala *Self Regulate Learning*

| Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor |
|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|
| S1 | 162 | S101 | 163 | S201 | 162 | S301 | 165 |
| S2 | 160 | S102 | 141 | S202 | 156 | S302 | 159 |
| S3 | 166 | S103 | 153 | S203 | 168 | S303 | 158 |
| S4 | 164 | S104 | 162 | S204 | 167 | S304 | 146 |
| S5 | 164 | S105 | 146 | S205 | 167 | S305 | 149 |
| S6 | 161 | S106 | 159 | S206 | 169 | S306 | 156 |
| S7 | 159 | S107 | 153 | S207 | 167 | S307 | 151 |
| S8 | 162 | S108 | 153 | S208 | 169 | S308 | 168 |
| S9 | 162 | S109 | 148 | S209 | 167 | S309 | 163 |
| S10 | 162 | S110 | 145 | S210 | 169 | S310 | 156 |
| S11 | 163 | S111 | 166 | S211 | 167 | S311 | 167 |
| S12 | 161 | S112 | 168 | S212 | 184 | S312 | 159 |
| S13 | 159 | S113 | 169 | S213 | 171 | S313 | 166 |
| S14 | 166 | S114 | 168 | S214 | 166 | S314 | 167 |
| S15 | 150 | S115 | 170 | S215 | 161 | S315 | 168 |
| S16 | 157 | S116 | 171 | S216 | 160 | S316 | 163 |
| S17 | 150 | S117 | 165 | S217 | 170 | S317 | 167 |
| S18 | 153 | S118 | 167 | S218 | 170 | S318 | 162 |
| S19 | 151 | S119 | 171 | S219 | 171 | S319 | 164 |
| S20 | 160 | S120 | 162 | S220 | 170 | S320 | 162 |
| S21 | 153 | S121 | 172 | S221 | 168 | S321 | 169 |
| S22 | 167 | S122 | 165 | S222 | 154 | S322 | 168 |
| S23 | 160 | S123 | 172 | S223 | 173 | S323 | 161 |
| S24 | 163 | S124 | 176 | S224 | 166 | S324 | 168 |
| S25 | 150 | S125 | 170 | S225 | 175 | S325 | 159 |
| S26 | 152 | S126 | 169 | S226 | 162 | S326 | 169 |
| S27 | 156 | S127 | 169 | S227 | 148 | S327 | 168 |
| S28 | 150 | S128 | 169 | S228 | 166 | S328 | 163 |
| S29 | 159 | S129 | 169 | S229 | 156 | S329 | 164 |
| S30 | 151 | S130 | 171 | S230 | 164 | S330 | 162 |
| S31 | 158 | S131 | 161 | S231 | 152 | S331 | 165 |
| S32 | 159 | S132 | 171 | S232 | 169 | S332 | 159 |
| S33 | 168 | S133 | 174 | S233 | 173 | S333 | 165 |
| S34 | 149 | S134 | 169 | S234 | 170 | S334 | 169 |
| S35 | 172 | S135 | 168 | S235 | 173 | S335 | 161 |
| S36 | 164 | S136 | 170 | S236 | 168 | S336 | 168 |
| S37 | 149 | S137 | 174 | S237 | 162 | S337 | 158 |
| S38 | 151 | S138 | 168 | S238 | 173 | S338 | 161 |

| Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor |
|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|
| S39 | 159 | S139 | 169 | S239 | 167 | S339 | 164 |
| S40 | 149 | S140 | 171 | S240 | 170 | S340 | 159 |
| S41 | 145 | S141 | 168 | S241 | 162 | S341 | 158 |
| S42 | 149 | S142 | 172 | S242 | 170 | S342 | 159 |
| S43 | 154 | S143 | 174 | S243 | 158 | S343 | 159 |
| S44 | 149 | S144 | 172 | S244 | 167 | S344 | 157 |
| S45 | 152 | S145 | 171 | S245 | 170 | S345 | 159 |
| S46 | 160 | S146 | 168 | S246 | 166 | S346 | 155 |
| S47 | 153 | S147 | 166 | S247 | 168 | S347 | 159 |
| S48 | 150 | S148 | 167 | S248 | 164 | S348 | 143 |
| S49 | 148 | S149 | 174 | S249 | 166 | S349 | 156 |
| S50 | 148 | S150 | 171 | S250 | 163 | S350 | 163 |
| S51 | 159 | S151 | 165 | S251 | 160 | | |
| S52 | 157 | S152 | 168 | S252 | 162 | | |
| S53 | 163 | S153 | 165 | S253 | 167 | | |
| S54 | 152 | S154 | 172 | S254 | 155 | | |
| S55 | 158 | S155 | 165 | S255 | 163 | | |
| S56 | 157 | S156 | 164 | S256 | 167 | | |
| S57 | 149 | S157 | 170 | S257 | 164 | | |
| S58 | 150 | S158 | 164 | S258 | 164 | | |
| S59 | 155 | S159 | 171 | S259 | 161 | | |
| S60 | 151 | S160 | 165 | S260 | 160 | | |
| S61 | 157 | S161 | 168 | S261 | 162 | | |
| S62 | 155 | S162 | 171 | S262 | 163 | | |
| S63 | 151 | S163 | 168 | S263 | 161 | | |
| S64 | 150 | S164 | 165 | S264 | 155 | | |
| S65 | 151 | S165 | 176 | S265 | 167 | | |
| S66 | 167 | S166 | 158 | S266 | 158 | | |
| S67 | 162 | S167 | 170 | S267 | 157 | | |
| S68 | 162 | S168 | 176 | S268 | 159 | | |
| S69 | 157 | S169 | 175 | S269 | 163 | | |
| S70 | 154 | S170 | 167 | S270 | 160 | | |
| S71 | 154 | S171 | 161 | S271 | 172 | | |
| S72 | 152 | S172 | 160 | S272 | 168 | | |
| S73 | 156 | S173 | 166 | S273 | 147 | | |
| S74 | 156 | S174 | 166 | S274 | 157 | | |
| S75 | 154 | S175 | 166 | S275 | 163 | | |
| S76 | 150 | S176 | 171 | S276 | 175 | | |
| S77 | 168 | S177 | 164 | S277 | 159 | | |

| Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor | Subjek | Total Skor |
|--------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|------------|
| S78 | 149 | S178 | 161 | S278 | 178 | | |
| S79 | 153 | S179 | 167 | S279 | 166 | | |
| S80 | 155 | S180 | 166 | S280 | 162 | | |
| S81 | 148 | S181 | 175 | S281 | 160 | | |
| S82 | 141 | S182 | 158 | S282 | 155 | | |
| S83 | 159 | S183 | 154 | S283 | 168 | | |
| S84 | 166 | S184 | 170 | S284 | 166 | | |
| S85 | 156 | S185 | 172 | S285 | 167 | | |
| S86 | 154 | S186 | 169 | S286 | 163 | | |
| S87 | 156 | S187 | 168 | S287 | 162 | | |
| S88 | 153 | S188 | 170 | S288 | 164 | | |
| S89 | 141 | S189 | 169 | S289 | 160 | | |
| S90 | 150 | S190 | 165 | S290 | 165 | | |
| S91 | 149 | S191 | 170 | S291 | 156 | | |
| S92 | 151 | S192 | 177 | S292 | 157 | | |
| S93 | 150 | S193 | 163 | S293 | 169 | | |
| S94 | 149 | S194 | 174 | S294 | 159 | | |
| S95 | 161 | S195 | 179 | S295 | 158 | | |
| S96 | 166 | S196 | 170 | S296 | 169 | | |
| S97 | 152 | S197 | 169 | S297 | 166 | | |
| S98 | 165 | S198 | 168 | S298 | 161 | | |
| S99 | 166 | S199 | 171 | S299 | 167 | | |
| S100 | 169 | S200 | 162 | S300 | 173 | | |

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

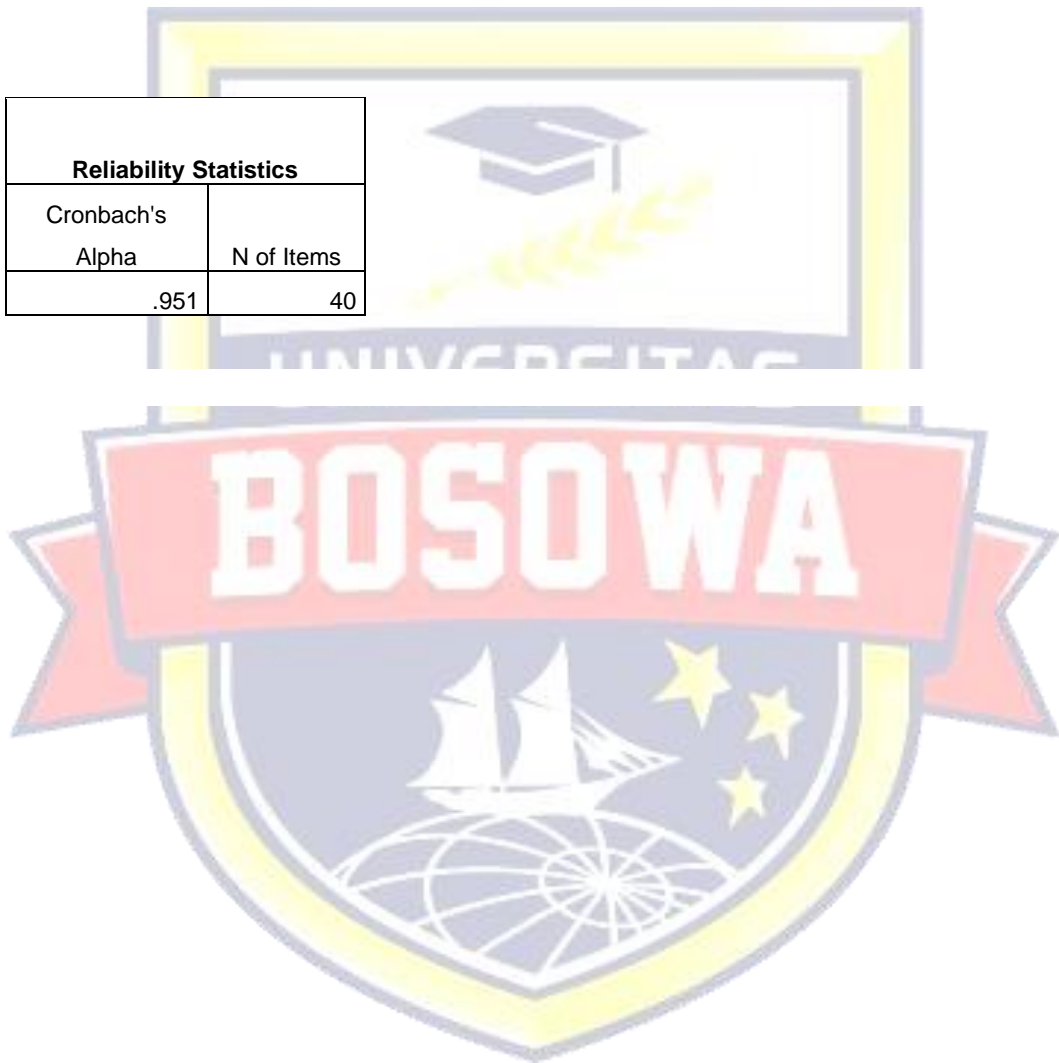
| | | Total |
|-----|---------------------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | .569** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y2 | Pearson Correlation | .567** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y3 | Pearson Correlation | .477** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y4 | Pearson Correlation | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y5 | Pearson Correlation | .534** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y6 | Pearson Correlation | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y7 | Pearson Correlation | .660** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y8 | Pearson Correlation | .230* |
| | Sig. (2-tailed) | .021 |
| | N | 100 |
| Y9 | Pearson Correlation | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y10 | Pearson Correlation | .560** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y11 | Pearson Correlation | .750** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y12 | Pearson Correlation | .726** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y13 | Pearson Correlation | .621** |

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y14 | Pearson Correlation | .720** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y15 | Pearson Correlation | .684** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y16 | Pearson Correlation | .683** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y17 | Pearson Correlation | .651** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y18 | Pearson Correlation | .686** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y19 | Pearson Correlation | .622** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y20 | Pearson Correlation | .592** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y21 | Pearson Correlation | .579** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y22 | Pearson Correlation | .677** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y23 | Pearson Correlation | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y24 | Pearson Correlation | .368** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y25 | Pearson Correlation | .537** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| Y26 | Pearson Correlation | .489** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y27 | Pearson Correlation | .579** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y28 | Pearson Correlation | .705** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y29 | Pearson Correlation | .497** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y30 | Pearson Correlation | .604** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y31 | Pearson Correlation | .568** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y32 | Pearson Correlation | .659** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y33 | Pearson Correlation | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y34 | Pearson Correlation | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y35 | Pearson Correlation | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y36 | Pearson Correlation | .602** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y37 | Pearson Correlation | .443** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y38 | Pearson Correlation | .497** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| | N | 100 |
| Y39 | Pearson Correlation | .453** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |
| Y40 | Pearson Correlation | .651** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 100 |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .951 | 40 |





LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN

Statistics

| | | Jenis Kelamin | Usia | Semester | Asal Universitas | Fakultas | Jurusan | Orang Tua |
|---|---------|---------------|------|----------|------------------|----------|---------|-----------|
| N | Valid | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 101 | 28.9 | 28.9 | 28.9 |
| | Perempuan | 249 | 71.1 | 71.1 | 100.0 |
| | Total | 350 | 100.0 | 100.0 | |

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18-21 Tahun | 165 | 47.1 | 47.1 | 47.1 |
| | 22-25 Tahun | 185 | 52.9 | 52.9 | 100.0 |
| | Total | 350 | 100.0 | 100.0 | |

Asal Universitas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Universitas Bosowa | 132 | 37.7 | 37.7 | 37.7 |
| | Universitas Hasanuddin | 109 | 31.1 | 31.1 | 68.9 |
| | Universitas Negeri Makassar | 64 | 18.3 | 18.3 | 87.1 |
| | Universitas Muslim Indonesia | 8 | 2.3 | 2.3 | 89.4 |
| | Lainnya | 37 | 10.6 | 10.6 | 100.0 |
| | Total | 350 | 100.0 | 100.0 | |

Fakultas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Psikologi | 106 | 30.3 | 30.3 | 30.3 |
| | Teknik | 81 | 23.1 | 23.1 | 53.4 |
| | Ekonomi dan Bisnis | 65 | 18.6 | 18.6 | 72.0 |
| | Hukum | 63 | 18.0 | 18.0 | 90.0 |
| | Lainnya | 35 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 350 | 100.0 | 100.0 | |

Jurusan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Psikologi | 106 | 30.3 | 30.3 | 30.3 |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | 60 | 17.1 | 17.1 | 47.4 |
| | Ilmu Ekonomi | 52 | 14.9 | 14.9 | 62.3 |
| | Ilmu Hukum | 63 | 18.0 | 18.0 | 80.3 |
| | Lainnya | 69 | 19.7 | 19.7 | 100.0 |
| | Total | 350 | 100.0 | 100.0 | |

Orang Tua

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Lengkap | 310 | 88.6 | 88.6 | 88.6 |
| | Yatim | 19 | 5.4 | 5.4 | 94.0 |
| | Piatu | 17 | 4.9 | 4.9 | 98.9 |
| | Yatim Piatu | 4 | 1.1 | 1.1 | 100.0 |
| | Total | 350 | 100.0 | 100.0 | |



LAMPIRAN 5
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF
BERDASARKAN DEMOGRAFI

Jenis Kelamin * Kategorisasi Resiliensi Akademik Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi Resiliensi Akademik | | | | | Total |
|---------------|-----------|----------------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 10 | 22 | 46 | 16 | 7 | 101 |
| | Perempuan | 17 | 58 | 99 | 64 | 11 | 249 |
| Total | | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |

Jenis Kelamin * Kategorisasi SRL Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi SRL | | | | | Total |
|---------------|-----------|------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 13 | 24 | 35 | 25 | 4 | 101 |
| | Perempuan | 22 | 41 | 91 | 88 | 7 | 249 |
| Total | | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |

Usia * Kategorisasi Resiliensi Akademik Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi Resiliensi Akademik | | | | | Total |
|-------|-------------|----------------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Usia | 18-21 Tahun | 11 | 36 | 72 | 38 | 8 | 165 |
| | 22-25 Tahun | 16 | 44 | 73 | 42 | 10 | 185 |
| Total | | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |

Usia * Kategorisasi SRL Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi SRL | | | | | Total |
|-------|-------------|------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Usia | 18-21 Tahun | 21 | 29 | 65 | 47 | 3 | 165 |
| | 22-25 Tahun | 14 | 36 | 61 | 66 | 8 | 185 |
| Total | | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |

Semester * Kategorisasi Resiliensi Akademik Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi Resiliensi Akademik | | | | | Total |
|----------|-------------|----------------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Semester | Semester 8 | 24 | 69 | 129 | 70 | 17 | 309 |
| | Semester 10 | 3 | 11 | 16 | 10 | 1 | 41 |
| Total | | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |

Semester * Kategorisasi SRL Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi SRL | | | | | Total |
|----------|-------------|------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Semester | Semester 8 | 33 | 52 | 115 | 100 | 9 | 309 |
| | Semester 10 | 2 | 13 | 11 | 13 | 2 | 41 |
| Total | | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |

Asal Universitas * Kategorisasi Resiliensi Akademik Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi Resiliensi Akademik | | | | | Total |
|-------------|------------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Asal | Universitas Bosowa | 18 | 30 | 49 | 25 | 10 | 132 |
| Universitas | Universitas Hasanuddin | 5 | 25 | 47 | 29 | 3 | 109 |
| | Universitas Negeri Makassar | 3 | 15 | 25 | 16 | 5 | 64 |
| | Universitas Muslim Indonesia | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 8 |
| | Lainnya | 1 | 9 | 17 | 10 | 0 | 37 |
| Total | | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |

Asal Universitas * Kategorisasi SRL Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi SRL | | | | | Total |
|-------------|------------------------------|------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Asal | Universitas Bosowa | 26 | 42 | 42 | 20 | 2 | 132 |
| Universitas | Universitas Hasanuddin | 5 | 10 | 47 | 44 | 3 | 109 |
| | Universitas Negeri Makassar | 2 | 6 | 19 | 32 | 5 | 64 |
| | Universitas Muslim Indonesia | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 8 |
| | Lainnya | 2 | 7 | 14 | 13 | 1 | 37 |
| Total | | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |

Fakultas * Resiliensi_Akademik Crosstabulation

Count

| | | Resiliensi_Akademik | | | | | Total |
|----------|--------------------|---------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Fakultas | Psikologi | 13 | 26 | 36 | 24 | 7 | 106 |
| | Teknik | 8 | 18 | 35 | 16 | 4 | 81 |
| | Ekonomi dan Bisnis | 3 | 15 | 28 | 15 | 4 | 65 |
| | Hukum | 3 | 13 | 31 | 14 | 2 | 63 |
| | Lainnya | 0 | 8 | 15 | 11 | 1 | 35 |
| Total | | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |



Fakultas * Self_Regulated_Learning Crosstabulation

Count

| | | Self_Regulated_Learning | | | | | Total |
|----------|--------------------|-------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Fakultas | Psikologi | 21 | 23 | 35 | 25 | 2 | 106 |
| | Teknik | 9 | 23 | 30 | 15 | 4 | 81 |
| | Ekonomi dan Bisnis | 4 | 8 | 25 | 26 | 2 | 65 |
| | Hukum | 1 | 8 | 27 | 26 | 1 | 63 |
| | Lainnya | 0 | 3 | 9 | 21 | 2 | 35 |
| Total | | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |

Jurusan * Resiliensi_Akademik Crosstabulation

Count

| | | Resiliensi_Akademik | | | | | Total |
|---------|------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Jurusan | Psikologi | 13 | 26 | 36 | 24 | 7 | 106 |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | 5 | 12 | 28 | 12 | 3 | 60 |
| | Ilmu Ekonomi | 3 | 13 | 22 | 11 | 3 | 52 |
| | Ilmu Hukum | 3 | 13 | 31 | 14 | 2 | 63 |
| | Lainnya | 3 | 16 | 28 | 19 | 3 | 69 |
| | Total | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |



Jurusan * Self_Regulated_Learning Crosstabulation

Count

| | | Self_Regulated_Learning | | | | | Total |
|---------|------------------------------|-------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Jurusan | Psikologi | 21 | 23 | 35 | 25 | 2 | 106 |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | 8 | 17 | 22 | 10 | 3 | 60 |
| | Ilmu Ekonomi | 2 | 8 | 18 | 24 | 0 | 52 |
| | Ilmu Hukum | 1 | 8 | 27 | 26 | 1 | 63 |
| | Lainnya | 3 | 9 | 24 | 28 | 5 | 69 |
| | Total | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |

Orang Tua * Kategorisasi Resiliensi Akademik Crosstabulation

Count

| | | Kategorisasi Resiliensi Akademik | | | | | Total |
|-------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Orang | Lengkap | 22 | 67 | 132 | 72 | 17 | 310 |
| Tua | Yatim | 1 | 8 | 7 | 3 | 0 | 19 |
| | Piatu | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 17 |
| | Yatim | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 4 |
| | Piatu | | | | | | |
| Total | | 27 | 80 | 145 | 80 | 18 | 350 |

Orang Tua * Kategorisasi SRL Crosstabulation

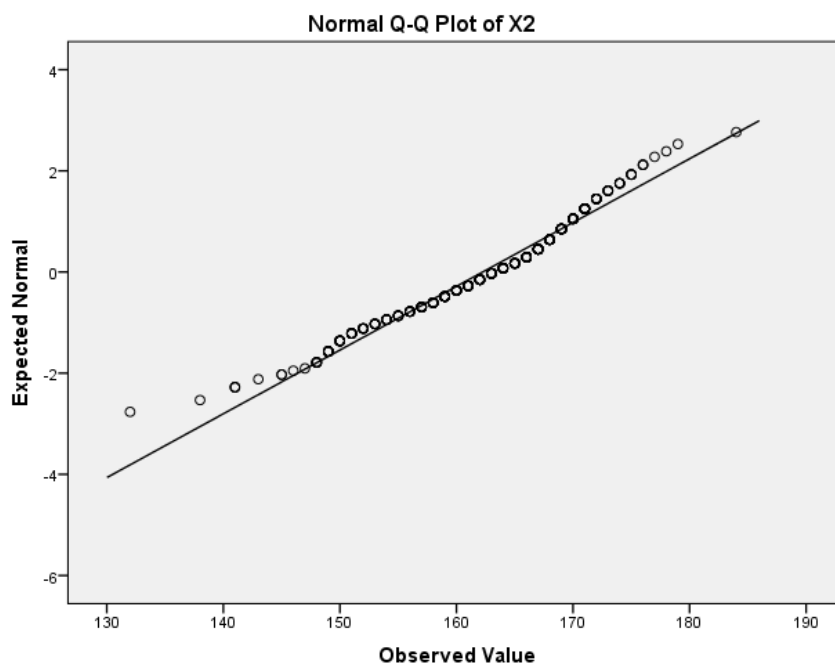
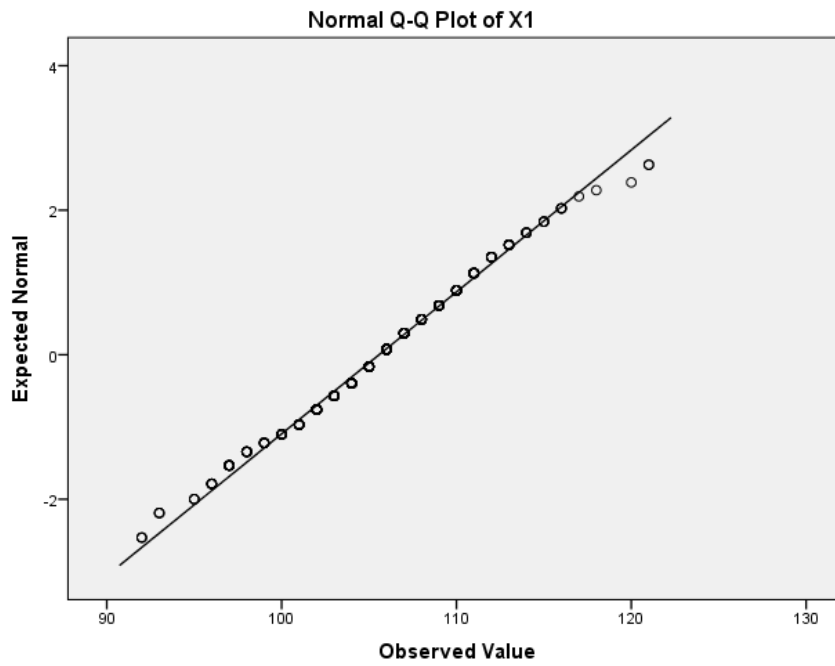
Count

| | | Kategorisasi SRL | | | | | Total |
|-------|---------|------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Orang | Lengkap | 28 | 55 | 109 | 108 | 10 | 310 |
| Tua | Yatim | 3 | 5 | 9 | 2 | 0 | 19 |
| | Piatu | 2 | 4 | 7 | 3 | 1 | 17 |
| | Yatim | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| | Piatu | | | | | | |
| Total | | 35 | 65 | 126 | 113 | 11 | 350 |



LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI

Uji Normalitas

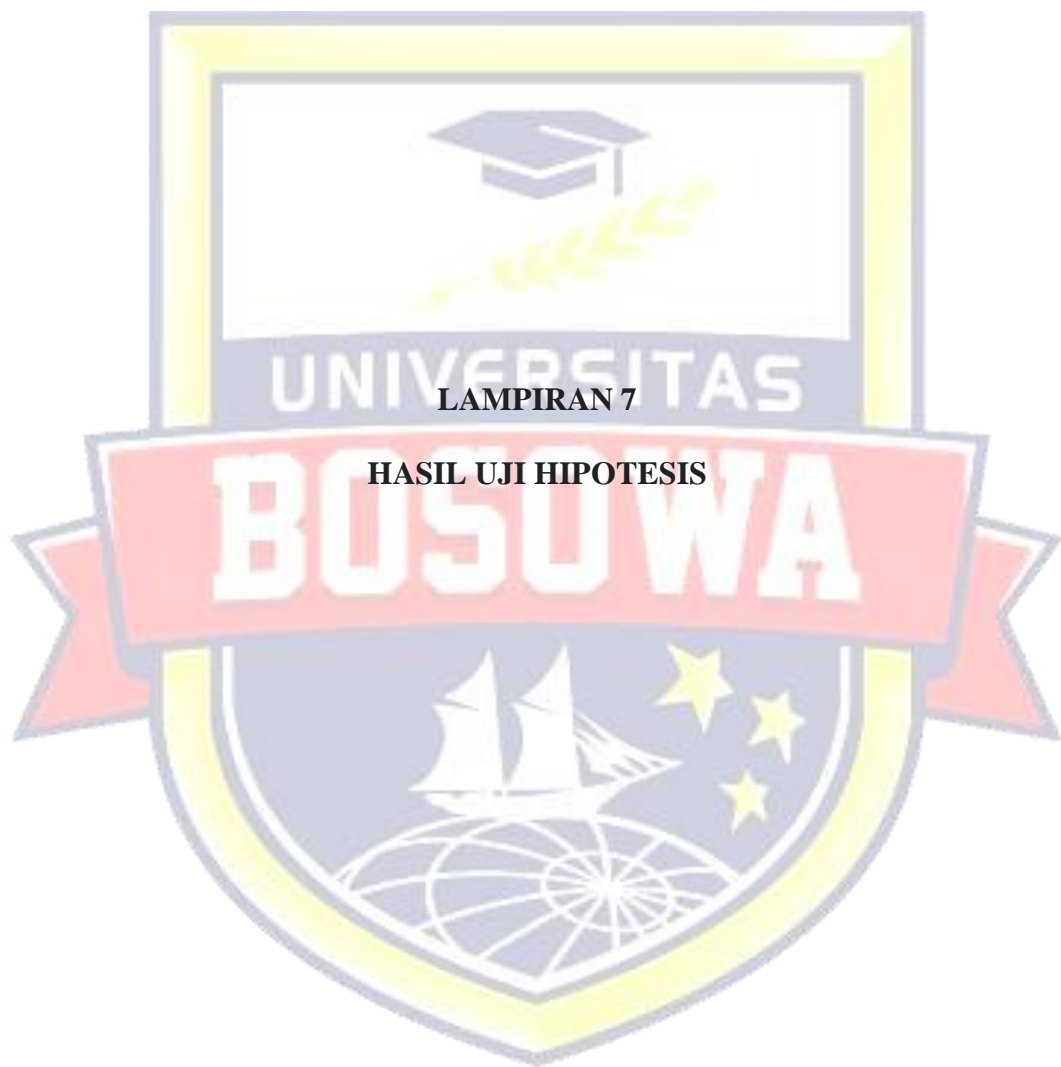


Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| X1 * X2 | Between Groups | (Combined) Linearity | 1788.543 | 39 | 45.860 | 1.926 | .001 |
| | | Deviation from Linearity | 619.325 | 1 | 619.325 | 26.016 | .000 |
| | | | 1169.218 | 38 | 30.769 | 1.293 | .125 |
| Within Groups | | | 7379.697 | 310 | 23.805 | | |
| Total | | | 9168.240 | 350 | | | |





LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

| | | X1 | X2 |
|----|---------------------|--------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .263** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 350 | 350 |
| X2 | Pearson Correlation | .263** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 350 | 350 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

